PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN

OLEH :

SEZALIA AGITA PUTRI

18312095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Sezalia Agita Putri

NIM : 18312095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pertanyaan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku. "

Yogyakarta, 15 November 2023

Penulis,



(Sezalia Agita Putri)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Sezalia Agita Putri

18312095

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 November 2023

Dosen Pembimbing,



(Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAỊ TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Sleman

Disusun oleh : SEZALIA AGITA PUTRI

Nomor Mahasiswa : 18312095

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 06 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS. .....

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“ Jangan takut gagal untuk memulai sesuatu, karena belajar dari kegagalan adalah awal perjuangan untuk mendapatkan keberhasilan. “

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Agit Andriyanto dan Ibu Endang Ruli Hariyati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, kerja keras, serta doa yang tiada putusnya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kewajibannya untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia. Dan juga saya tidak lupa untuk berterima kasih kepada orang yang selalu mensupport saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini yaitu budhe saya, Ibu Endang Agustina dan yang mensupport dalam biaya kuliah saya sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Indonesia yaitu eyang saya, Almh.Euis Rukiyah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr Wb.,

Alhamdulillahirabbilalamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Sleman"**. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Pada saat proses penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa kelancaran penulisan ini tidak luput dari dorongan, bimbingan, arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk atas segala doa dan harapan, kesabaran, kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya karena telah membawa umat-Nya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Agit Andriyanto dan Ibu Endang Ruli Hariyati yang telah memberikan dukungan, semangat,doa, kerja keras, dan kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga penulis bisa mewujudkan apapun yang diharapkan oleh kedua orangtua. Aamiin…

3. Budhe saya yaitu Ibu Endang Agustina, yang selalu memotivasi, memberikan semangat, mendukung, serta mendoakan penulis, sehingga penulis bisa terus bertahan, berjalan, dan terus berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dan eyang saya yaitu Alm.Euis Rukiyah, yang mensupport dalam biaya kuliah saya sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Indonesia.
4. Kepada orang terdekat penulis yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis agar bisa segera meyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan dosen pembimbing akademik penulis.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dekar Urumasah, S.E., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Drs. Sugeng Indardi, M.B.A., SAS selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan Ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan secara rutin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan sarannya semoga bisa menjadi amal jariyah. Semoga Pak Sugeng senantiasa diberikan kesehatan serta rezeki yang lancar dan barokah. Aamiin.
10. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
11. Teman seperjuangan penulis mulai dari kuliah, pendadaran, serta penyelesaian tugas akhir ini yaitu, Ani, Mytha, Neni, Kartika dan Nadia. Terimakasih atas kebersamaanya dan terimakasih telah menjadi bagian indah dari cerita serta

perjalanan penulis selama menjalani kuliah di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

12. Kepada Aggy Abdurrahman Ghani sebagai partner special saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal suka maupun duka, yang menemani dan membantu saya untuk meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
13. Para responden yang telah suka rela meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada diri saya sendiri yang terus semangat dan berjuang untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan susah payah proses yang tentunya tidak mudah karena ada hambatan dan tantangan yang menerpa.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dari semua pihak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Akhir kata, skripsi ini jauh dari kata sempurna schingga penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya menjadi jauh lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Yogyakarta, 15 November 2023



(Sezalia Agita Putri)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
ABSTRAK xx
ABSTRACT xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.5. Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 11
2.1.1. Pengertian UMKM 11
2.1.2. Kriteria UMKM 11
2.2. Kemampuan Literasi Keuangan 13

2.2.1. Pengertian Kemampuan Literasi Keuangan 13
2.2.2. Indikator Kemampuan Literasi Keuangan 14
2.2.3. Dimensi Literasi Keuangan 16
2.3. Kemampuan Manajerial 18
2.3.1. Pengertian Kemampuan Manajerial 18
2.3.2. Indikator Kemampuan Manajerial 19
2.4. Kinerja Keuangan 22
2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan 22
2.4.2. Indikator Kinerja Keuangan 22
2.4.3. Analisa Kinerja Keuangan 29
2.4.4. Peranan UMKM 30
2.5. Penelitian Terdahulu 32
2.6. Hipotesis Penelitian 43
2.6.1. Pengaruh Kemampuan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman 43
2.6.2. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman 46
2.6.3. Kemampuan Literasi Keuangan & Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman 48
2.7. Kerangka Pemikiran 51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 52
3.1. Lokasi dan Jenis Penelitian 52
3.2. Jenis Data 52
3.3. Metode Pengumpulan Data 52
3.4. Populasi dan Sampel 54
3.4.1. Populasi 54
3.4.2. Sampel 55

3.5. Definisi Operasional Variabel 56
3.5.1. Variabel Independen (X) 56
3.5.1.1. Kemampuan Literasi Keuangan (X1) 57
3.5.1.2. Kemampuan Manajerial (X2) 59
3.5.1.3. Variabel Dependen (Y) 61
3.6. Teknik Analisa Data 63
3.6.1. Analisa Statistika Deskriptif 63
3.6.2. Uji Kualitas Data 63
3.6.2.1. Uji Validitas Data 63
3.6.2.2. Uji Reliabilitas Data 64
3.6.3. Uji Asumsi Data 64
3.6.3.1. Uji Multikolinearitas 64
3.6.3.2. Uji Heteroskedatisitas 65
3.6.3.3. Uji Normalitas 65
3.6.4. Metode Analisa Data 65
3.6.5. Uji Hipotesis 66
3.6.5.1. Koefisien Determinasi (R^2) 66
3.6.5.2. Uji Statistik t (Parsial) 67
3.6.5.3. Uji Statistik F (Simultan) 67
BAB IV PEMBAHASAN 68
4.1. Subyek Penelitian 68
4.2. Profil Responden 68
4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 69
4.2.2. Responden Berdasarkan Usia (Umur) 69
4.2.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir 70

4.2.4. Responden Berdasarkan Jabatan 71
4.2.5. Responden Berdasarkan Pengalaman Memimpin Orang Lain Dalam Bekerja 71
4.2.6. Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja 72
4.2.7. Responden Berdasarkan Lama Bekerja Dalam Usaha 73
4.2.8. Responden Berdasarkan Total Kekayaan Bersih 74
4.2.9. Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun 74
4.3. Uji Analisa Statistika Deskriptif 75
4.4. Uji Kualitas Data 76
4.4.1. Uji Validitas Kuesioner 76
4.4.2. Uji Reliabilitas Kuesioner 78
4.5. Uji Asumsi Data 79
4.5.1. Uji Multikolinearitas 79
4.5.2. Uji Heteroskedastisitas 80
4.5.3. Uji Normalitas 81
4.6. Metode Analisa Data (Regresi Linier Berganda) 82
4.7. Uji Hipotesis 84
4.7.1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi) 84
4.7.2. Uji t (Parsial) 85
4.7.3. Uji F (Simultan) 86
4.8. Pembahasan 86
4.8.1. Hubungan Kemampuan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM 86

4.8.2. Hubungan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM 88
4.8.3. Hubungan Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM 90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 93
5.1. Kesimpulan 93
5.2. Keterbatasan 94
5.4. Saran-Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data UMKM Kabupaten Sleman Tahun 2022 3
Tabel 1.2 Jumlah Usaha Kecil Mikro Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2015-2019 3
Tabel 1.3 Jumlah Usaha Kecil Mikro Menengah per Kabupaten/ Kota DIY 2021 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 32
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert 53
Tabel 4.1 Hasil Pengiriman Kuesioner 68
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 69
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia (Umur) 69
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir 70
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan 71
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja 72
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja 72
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Lama Bekerja Dalam Usaha 73
Tabel 4.9 Responden Berdasarkan Total Kekayaan Bersih 74
Tabel 4.10 Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun 75
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisa Statistika Deskriptif 75
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Data Kuesioner 77

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner 79

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas..... 80

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas 81

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas 81

Tabel 4.17 Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda..... 83

Tabel 4.18 Hasil Uji R^2 84

Tabel 4.19 Hasil Uji t 85

Tabel 4. 20 Hasil Uji F 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indeks Literasi Keuangan
..... 6
Gambar 2.2 Perkembangan UMKM pada periode 2010-2013 31
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... 102
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian..... 103
Lampiran 3 Hasil Penelitian..... 111
Lampiran 4 Tabel Frequency Demografi Responden..... 127
Lampiran 5 Uji Kualitas Data..... 131
Lampiran 6 Uji Asumsi Data..... 136
Lampiran 7 Uji Analisa Regresi Linier Berganda..... 138
Lampiran 8 Uii Hipotesis..... 138
Lampiran 9 Uji Analisa Statistika Deskriptif..... 140
Lampiran 10 Ringkasan Hasil Kuesioner..... 140
Lampiran 11 Tabel Distribusi..... 142

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dalam kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data primer yang berupa kuesioner online (Google Form) yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh UMKM yang berada di Wilayah Kabupaten Sleman. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria UMKM yang sudah berdiri minimal dua tahun dan UMKM yang berjenis usaha makanan (kuliner), kerajinan tangan, toko pakaian, toko kelontong,dll. Berdasarkan kriteria UMKM tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel kemampuan literasi keuangan berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan UMKM. (2) Variabel kemampuan manajerial berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan UMKM. (3) Variabel kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata kunci : Kemampuan Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and managerial skills on the financial performance of MSMEs in Sleman Regency. The method used in this research is quantitative method with primary data in the form of online questionnaires (Google Form) distributed to respondents. The population in this study were all MSMEs in the Sleman Regency Region. The sample method used is purposive sampling, with the criteria that MSMEs have been established for at least two years and MSMEs that are of the food (culinary) business type, handicrafts, clothing stores, grocery stores, etc. Based on these MSME criteria, the research sample was obtained as many as 5,000 respondents. Based on these MSME criteria, a research sample of 100 respondents was obtained. The results of this study indicate that (1) The financial literacy ability variable has a major effect on the financial performance of MSMEs. (2) The managerial ability variable has a major effect on the financial performance of MSMEs. (3) The variables of financial literacy and managerial skills have a major effect on the financial performance of MSMEs.

Keywords : *financial literacy, managerial ability, financial performance*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan peranan penting dalam pertumbuhan untuk perekonomian di Indonesia. UMKM menurut Aufar (2014:9) Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum seperti koperasi yang bukan merupakan anak perusahaan ata cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menegah atau besar. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan sumber penghasilan bagi masyarakat, pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan, menyeimbangkan pembangunan antar daerah serta meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Pertumbuhan UMKM menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi. Dilain pihak, pasar ekonomi Indonesia menyediakan potensi UMKM untuk tumbuh dan berkembang mengingat populasi penduduk Indonesia berjumlah banyak, yang berarti menyediakan potensi pasar yang cukup baik bagi UMKM. Hal ini seharusnya dimanfaatkan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan usaha bisnisnya.

Dalam rangka mendorong tumbuh kembangnya UMKM, Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada tanggal 4 Juli 2008. Undang-Undang ini dibuat untuk memberikan kemudahan pelayanan, pendampingan, pembinaan dan pemberdayaan usaha bisnis UMKM. Disamping itu, undang-undang tersebut diharapkan dapat menciptaan iklim usaha yang baik bagi usaha bisnis UMKM. Dalam undang-undang

tersebut dapat membentuk suatu kesempatan dalam usaha meliputi sarana dan prasarana, aspek pendanaan, perizinan usaha, informasi usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan sedangkan pembinaan dan pengembangan usaha ialah usaha yang dilakukan pemerintah bersama dunia usaha dan masyarakat. Pengembangan usaha terhadap UMKM yang dilakukan dengan partisipasi dunia usaha dan masyarakat itu berdimensi luas menyangkut bidang fungsi bisnis atau usaha, yaitu: produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi (Basuki, 2009).

Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Sleman yang terletak sebelah utara perbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Sebelah timur perbatasan dengan Kabupaten Kulom Progo Provinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Sebelah Selatan perbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul Provinsi D.I. Yogyakarta. Kabupaten Sleman memiliki 17 kecamatan diantaranya, Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Sayegan, Sleman, Tempel, Turi.

Jumlah UMKM di Kabupaten Sleman semakin berkembang. Jumlah UMKM pada tahun 2015 sebanyak 16.230 UMKM, pada tahun 2021 sebanyak 84,994 UMKM dan pada tahun 2022 sebanyak 90.460 UMKM. Jumlah dan persebaran UMKM yang ada di Kabupaten Sleman dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Tabel Data UMKM Kabupaten Sleman Tahun 2022

No	Kapanewon	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Gamping	5.481	0	0
2	Godean	7.132	1	0
3	Moyudan	3.922	3	0
4	Minggir	4.096	0	0
5	Seyegan	5.326	1	0
6	Mlati	6.377	0	0
7	Depok	9.246	0	0
8	Berbah	4.268	0	0
9	Prambanan	2.827	0	0
10	Kalasan	7.210	1	0
11	Ngemplak	5.283	1	0
12	Ngaglik	4.903	2	0
13	Sleman	8.229	2	2
14	Tempel	6.606	5	0
15	Turi	3.770	0	0
16	Pakem	3.543	1	0
17	Cangkringan	2.241	2	1
Total		**90.460**	**19**	**3**

Sumber: https://dataumkm.slemankab.go.id/newportal

Perkembangan UMKM di Kabupaten Sleman menghadapi peningkatan setiap tahunnya dan tersebar di seluruh kecamatan yang terletak di Kabupaten Sleman. Jumlah dan peredaran UMKM yang terletak di Kabupaten Sleman dapat dilihat dalam Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Usaha Kecil Mikro Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2015-2019

N0.	Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Moyudan	2.072	2.087	2.107	2.110	2.567
2.	Minggir	1.729	1.744	1.764	1.767	2.661
3.	Sayegan	1.797	1.812	1.814	1.816	2.562
4.	Godean	1.945	1.960	1.980	1.985	3.117
5.	Gamping	793	808	838	842	3.382

6.	Mlati	1.066	1.081	1.111	1.119	2.922
7.	Depok	742	757	762	767	3.687
8.	Berbah	417	433	436	449	2.606
9.	Prambanan	305	316	316	326	3.096
10.	Kalasan	695	711	741	749	4.234
11.	Ngemplak	592	608	623	628	3.782
12.	Ngaglik	806	822	842	851	3.677
13.	Sleman	724	739	759	762	3.781
14.	Tempel	1.220	1.235	1.238	1.241	4.728
15.	Turi	526	542	547	552	1.790
16.	Pakem	373	389	393	397	2.389
17.	Cangkringan	428	444	464	469	1.690
	Jumlah	16,230	16,488	16,735	16,830	52,671

Sumber: : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman 2019

UMKM yang tersebar di Kabupaten Sleman memiliki jumlah yang banyak, hal ini terlihat dalam Tabel 1.2 dengan jumlah UMKM di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan setiap tahunya. Pada tahun 2015 jumlah UMKM yang tersebar mencapai 16. 230 kemudian mengalami peningkatan setiap tahunya hingga tahun 2019 mencapai jumlah 52.671. Jumlah UMKM yang terus bertambah ini menandakan bahwa UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak diminati oleh masyarakat dan berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Sleman. UMKM mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman. Peran UMKM tersebut perlu diketahui dikarenakan untuk mendapatkan informasi mengenai peluang dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah dimasa mendatang agar dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembangunan daerah. Jumlah UMKM di Kabupaten Sleman menempati peringkat pertama di DIY pada tahun 2021, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3 Jumlah Usaha Kecil Mikro Menengah per Kabupaten/ Kota DIY 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah
1.	Gunung Kidul	53,859
2.	Yogyakarta	32,446
3.	Bantul	77,329
4.	Sleman	84,994
5.	Kulon Progo	35,918
	Total	284,546

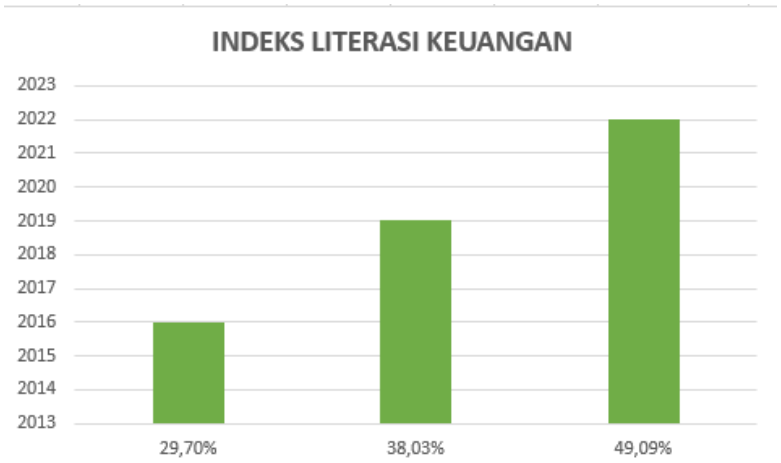
Sumber : Layanan Data Koperasi dan UMKM DIY0 2021

Pada Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa jumlah UMKM tertinggi terletak di Kabupaten Sleman dimana memiliki jumlah total UMKM sebanyak 84,994 unit UMKM. UMKM yang tersebar di Kabupaten Sleman berasal dari berbagai sektor usaha, berdasarkan portal data UMKM Kabupaten Sleman dapat diketahui bahwa salah satu sektor usaha yang memiliki banyak UMKM adalah berasal dari sektor penyediaan akomodasi makan dan minum dimana jumlah UMKM pada sektor tersebut sebanyak 21.337. UMKM yang berasal dari sektor Penyediaan akomodasi makan dan minum merupakan UMKM yang mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan wawasan, prinsip dan keterampilan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Maksud dari pengertian diatas, diharapkan pelaku usaha jasa keuangan, konsumen produk maupun masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami jasa keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuannya dalam pengambilan

keputusan keuangan, mengubah sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan survei Nasional literasi keuangan pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan memberikan gambaran bahwa kondisi literasi keuangan Indonesia masih rendah meskipun terjadi kenaikan dari survei sebelumnya pada tahun 2016. Tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari 29,7% ditahun 2016 menjadi 38,03% ditahun 2019. 3 tahun terakhir terdapat peningkatan terhadap literasi keuangan sebesar 8,33%. Kemudian pada tahun 2022 literasi keuangan juga mengalami peningkatan dari 38,03 ditahun 2019 menjadi 49,9% ditahun 2022, ada kenaikan sebesar 11,87%. Dari pernyataan diatas dapat dilihat data tersebut pada Gambar 2.1 berikut :

Gambar 2.1 Indeks Literasi Keuangan



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Dalam pembinaan dan pengembangan UMKM masih ada banyak kendala utamanya yang berkaitan dengan pengembangan usaha bisnis UMKM. Kendala tersebut diantaranya berkaitan dengan kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial para pengelola usaha UMKM. Kendala tersebut tentu berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha bisnis UMKM tersebut. Burhanuddin, (at.all, 2021) menyatakan kemampuan manajemen UMKM yang masih lemah, sumber daya manusia

(SDM) yang masih bersifat terbatas, kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha, serta pengukuran kinerja yang masih bersifat tradisional. Pelaku UMKM biasanya tidak menyelenggarakan dan menggunakan akuntansi dalam mengelola usahanya. Pelaku UMKM ini biasanya hanya melakukan pencatatan berkaitan dengan penjualannya saja. Ini mengakibatkan, para pekerja UMKM tidak faham dengan adanya posisi keuangan yang menunjukkan besarnya laba bersih yang telah diperoleh. Dalam pengambilan keputusan yang seringkali melihat pada laporan keuangan yang tersedia. Kebanyakan para pelaku UMKM tidak para pengusaha terutama dalam pengetahuan mengenai akuntansi untuk memiliki laporan keuangan secara memadai. Hal ini karena lemahnya kemampuan mengolah usahanya. Burhanuddin, (at.all, 2021). Kurangnya pengetahuan mengenai tingkat literasi keuangan pelaku UMKM menjadi target dalam penyebab minimnya akses lembaga keuangan, dimana para pelaku UMKM yang kurang mengerti dalam segala bentuk instrument keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lainnya, sehingga hanya bersumber pada pembiayaan perbankan yang manual dan konvensional dan kurang mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan UMKM. Disamping itu, kurangnya pengetahuan dalam tingkat literasi keuangan pelaku UMKM adalah salah satu penyebab minimnya akses UMKM kepada lembaga keuangan perbankan. Oleh karena itu, UMKM memerlukan percobaan strategis untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dan bisnis yang terus-menerus, sehingga peningkatan kemampuan literasi akuntansi keuangan dan kemampuan menejerial menjadi faktor penting.

Dari sudut pandang penyedia Lembaga jasa keuangan (perbankan), literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai melalui laporan operasi dan keuangan mengenai produk, pemahaman resiko pada pelanggan dan efisiensi biaya. Dilihat dari perspektif pemerintah, adanya pengetahuan dalam literasi keuangan yang baik kepada masyarakat maka pemerintah dapat memperoleh pemasukan pajak dengan maksimal untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik. Pengetahuan yang berkaitan dengan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap organisasi bisnis, utamanya UMKM untuk

mengembangkan kemampuan bersaing dalam persaingan nasional maupun global. Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang tinggi, maka UMKM tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha untuk menghadapi perkembangan persaingan dan teknologi yang kian cepat setiap waktunya.

Selain literasi keuangan diperlukan kemampuan manajerial dari pelaku usaha UMKM agar usaha bisnisnya dapat berkembang. Kemampuan manajerial diartikan sebagai kemampuan untuk dapat menggerakkan orang lain dalam upaya menggunakan sumber-sumber yang ada guna mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. (Iskandar, 2011). Kemampuan manajerial yang ditujukan kepada pelaku UMKM harus memahami betul bagaimana cara pengelolaan dalam usahanya agar pelaku UMKM mampu memahami struktur kegiatan usahanya dalam bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan serta sumber daya lainnya secara efisien dan efektif. Maka, hal tersebut dikarenakan kemampuan manajerialnya mempengaruhi dalam peraturan yang dibuat ataupun diambil oleh pelaku UMKM itu sendiri, sehingga akan berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM. Kemampuan manajemen berpengaruh besar terhadap kinerja bisnis karena jika pelaku UMKM dalam mengelola usahanya yang sudah dibekali oleh keterampilan manajemen yang baik dan benar maka kinerja bisnisnya tentu juga akan lebih baik sehingga kesuksesan bisnisnya bisa terwujud.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa literasi keuangan maupun kemampuan manajerial itu penting untuk dikuasai pelaku UKM dan penulis taertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Sleman".**

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas dikembangkan tiga rumusan masalah. Terdapat tiga rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman?
2. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman?
3. Apakah kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan penelitian ini. Ketiga tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.
2. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.
3. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan, ada tiga manfaat. Terdapat tiga manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada UMKM mengenai kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.
2. Meningkatkan dan mengembangkan UMKM di Kabupaten Sleman.
3. Menjadi referensi untuk peneliti lain.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi menurut Burhanuddin, (at.all, 2021) yang digunakan penulis untuk penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

   Berisi tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu. Untuk mempermudah menentukan jenis permasalahan yang akan diteliti, maka penyusun membutuhkan berbagai literatur penelitian terdahulu.

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

   Berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data dan uji hipotesis.

4. **BAB IV PEMBAHASAN**

   Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

   Berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1. Pengertian UMKM

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perseorangan yang mengacu pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengertian secara umum UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang mana merupakan model baru dari kegiatan perdagangan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau badan usaha yang terdapat ruang lingkup yang kecil atau nama lainnya adalah dengan sebutan mikro. Menurut Rudjito (2003), usaha mikro merupakan usaha kecil yang turut serta membantu dalam perekonomian Indonesia. Dikatakan membantu perekonomian Indonesia karena melalui UMKM akan menciptakan lapangan kerja baru dan juga menambah devisa negara melalui pajak badan usaha. Pengetian UMKM oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) dalam (Laena, 2010), menjelaskan bahwa UMKM merupakan pelaku usaha ekonomi yang dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan dengan skala kecil, menggunakan teknologi tradisional, dan dikelola secara sederhana.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala mikro, kecil, dan menengah serta dikelola secara sederhana yang memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan atau omset, serta jumlah aset atau aktiva.

2.1.2. Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), terdapat pengertian dan beberapa kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Usaha Mikro adalah jenis usaha kecil yang memiliki skala operasional dan modal terbatas, dijalankan oleh individu atau kelompok kecil. Dapat dikatakan bahwa usaha mikro apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Memiliki kekayaan bersih kurang dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil adalah jenis usaha yang memiliki skala operasional dan kegiatan bisnis lebih besar dari usaha mikro, tetapi masih relatif kecil jika dibandingkan dengan perusahaan besar. Dapat dikatakan bahwa usaha kecil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayan bersih sesuai dengan peraturan undang-undang. Dapat dikatakan bahwa usaha menengah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

b. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.2. Kemampuan Literasi Keuangan

2.2.1. Pengertian Kemampuan Literasi Keuangan

Kemampuan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Dengan demikian, seseorang bisa membuat keputusan dan kebijakan dengan efektif untuk memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Ketika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi yang baik untuk meningkatkan keberlanjutan usaha. Ketika pelaku usaha kecil tidak memiliki pendidikan yang tinggi dan kemampuan keuagan yang baik akan menyusahkan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dan akan mendorong menuju alternatif pembiayaan yang mahal.

Kemampuan literasi keuangan merupakan seperangkat pengetahuan dan atau kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal di antaranya tabungan, asuransi, dan investasi (Chen and Volpe, 1998).

Kemampuan literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung, 2009).

Berdasarkan ketiga definisi literasi keuangan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan kontributor utama dalam meningkatkan *financial*

wellbeing (kesejahteraan keuangan) yang pencapaiannya harus didukung oleh faktor lainnya yaitu keuangan inklusif dan akses terhadap produk dan layanan keuangan serta perlindungan konsumen yang memadai regulasi yang kokoh untuk memastikan pasar keuangan berjalan secara adil dan transparan. Seluruh masyarakat perlu adanya edukasi akan kesadaran tentang pentingnya kemampuan literasi keuangan untuk tercapainya kesejahteraan hidupnya dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut akan diikuti untuk meningkatkan permintaan program edukasi keuangan oleh masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan akan termotivasi untuk menyediakan program edukasi keuangan sesuai kebutuhan konsumen masyarakat.

2.2.2. Indikator Kemampuan Literasi Keuangan

Ada empat indikator literasi keuangan (Chen and Volpe, 1998). Keempat indikator literasi keuangan. Kemampuan Literasi keuangan dapat diukur dengan empat indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan.

   Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga maupun usaha. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efisien dan efektif (Yanti, 2019; Saputri, 2019). Terdapat empat ciri-ciri seseorang memahami pengelolaan keuangan (Kuswadi, 2005). Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

   a. Memahami perencanaan keuangan untuk mengatur strategi usaha.
   b. Memahami prinsip dasar dari pencatatan transaksi keuangan.
   c. Memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan.
   d. Memahami pengendalian keuangan operasional usaha.

2. Pengelolaan Sumber Dana Pinjaman (Kredit)

Sumber dana pinjaman adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Terdapat empat ciri-ciri seseorang memahami pengelolaan sumber dana pinjaman (kredit) (Jonathan Tanuwijaya, 2020). Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui konsekuensi saat melakukan pinjaman di Lembaga bank dan non bank.
b. Memahami cara penggunaan dana pinjaman secara efisien sesuai kebutuhan usaha.
c. Memahami cara penggunaan dana pinjaman secara efektif sesuai kebutuhan usaha.
d. Memhami cara menghitung cicilan dan bunga pinjaman.

3. Kemampuan Pengelolaan Catatan Keuangan Usaha

Catatan keuangan atau catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Terdapat lima ciri-ciri seseorang melakukan pengelolaan catatan keuangan (Prastowo, 2015; Bayu, 2023). Kelima ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Memahami dan memiliki kemampuan mengelola catatan keuangan operasional usaha.
b. Memahami cara penyusunan dan analisa anggaran operasional usaha.
c. Memahami pengelolaan pembelian barang yang diperlukan oleh usaha.
d. Memahami membuat perencanaan dan anggaran usaha.
e. Mengetahui dan memahami cara pengelolaan dana yang menguntungkan bagi usaha.

4. Pengelolaan Resiko Kerugian Usaha (Manajemen Resiko)

Risiko kerugian usaha merupakan sebuah tindakan yang dihubungkan dengan suatu kemungkinan munculnya kerugian yang tidak terduga dan memang seharusnya tidak diharapkan terjadi. Kemungkinan munculnya risiko pada bisnis memang bisa muncul dari berbagai faktor seperti manajemen, sistem perusahaan serta strategi yang kurang baik (Sartika, 2022). Selain itu risiko kerugian usaha pada sebuah usaha sering terjadi dikarenakan oleh faktor individu maupun karyawan. Dilansir dari laman Shafiq.id (2022), terdapat empat ciri-ciri seseorang melakukan pengelolaan risiko kerugian usaha. Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Memiliki pengetahuan dan pengalaman cara mengidentifikasi berbagai macam resiko suatu usaha.
b. Memiliki pengetahuan mengidentifikasi permasalahan perkembangan usaha.
c. Dapat mengembangkan strategi usaha sesuai dengan perkembangan pasar.
d. Mengerti dan memahami tatacara evaluasi efektivitas strategi usaha.

2.2.3. Dimensi Literasi Keuangan

Pengetahuan individu memiliki peran terpenting dalam menyusun strategi untuk keseluruhan aspek literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan individu tersebut. Oleh karena itu, banyak teori yang memfokuskan aspek literasi keuangan pada tiga dimensi, yaitu: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan (OECD, 2012; Atkinson & Messy, 2012; Agarwalla et al., 2013).

Terdapat tiga dimensi literasi keuangan (Atkinson & Messy, 2012). Ketiga dimensi literasi keuangan tersebut adalah sebgai berikut :

1. Dimensi Pengetahuan Keuangan

   Pengetahuan Keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam memahami konsep-konsep dan istilah-istilah keuangan. Dilansir dari laman sap-express.id (2023), terdapat tiga ciri-ciri seseorang memahami pengetahuan keuangan. Dari ketiga ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dapat memahami poin penting dalam laporan keuangan
b. Dapat memahami penganggaran usaha.
c. Dapat memahami cara mendapatkan penghasilan tambahan.

2. Dimensi Sikap Keuangan

Sikap Keuangan merupakan pendapat atau keadaan fikiran seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola uang tersebut bagi kehidupan sehari-hari. Terdapat enam ciri-ciri seseorang memahami sikap keuangan (Anna, 2021). Keenam ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui cara mencatat pemasukan usaha dan pengeluaran operasional perusahaan.
b. Mengetahui dana yang dianggarkan untuk usaha.
c. Mengetahui cara mengelola keuangan usaha dengan benar.
d. Mengetahui strategi usaha dalam berinvestasi.
e. Berpengalaman dalam mengelola keuangan usaha dengan baik.
f. Mengetahui dalam pengambilan keputusan usaha secara tepat.

3. Dimensi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Halim dan Astuti, 2015). Dilansir dari laman jago.com (2022), terdapat empat ciri-ciri seseorang memahami perilaku keuangan. Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dapat melunasi tagihan usaha sebelum tanggal jatuh tempo.
b. Dapat mengetahui perencanaan tabungan dan investasi usaha.
c. Dapat mengetahui cara mengelola keuangan usaha dengan baik.
d. Mengetahui cara menganggarkan dana sesuai dengan kepentingan belanja usaha

Ketiga dimensi literasi kuangan tersebut saling terkait dan membentuk literasi keuangan yang holistik. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik harus memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan, sikap positif terhadap keuangan, dan memiliki perilaku dalam pengelolaan keuangan yang baik.

2.3. Kemampuan Manajerial

2.3.1. Pengertian Kemampuan Manajerial

Keterampilan manajerial adalah keterampilan untuk membina, memobilisasi dan menggerakkan bawahan menuju tujuan yang ditetapkan oleh organisasi (Sahir et al., 2020). Kemampuan manajerial tidak akan terjadi begitu saja, akan tetapi kemampuan tersebut lahir dengan proses yang panjang dan terjadi secara perlahan melalui proses observasi dan pembelajaran. Menurut Karweti (2010) kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hasibuan (2003), kemampuan manajerial adalah kemampuan atau keahlian pimpinan untuk menjalankan fungsi manajemen. Dalam bidang manajemen, adanya faktor kemampuan manajerial yang sangat penting dan dapat berpengaruh untuk menentukan keputusan, karena faktor tersebut berkaitan dengan aktivitas pokok suatu organisasi yaitu memimpin organisasi yang bersangkutan dalam keberhasilan usahanya utnuk mencapai tujuan. Menurut Karweti (2010), diharapkan dengan meningkatnya kemampuan manajerial, mereka akan mampu mengelola usahanya serta mampu bertahan dalam persaingan yang cukup tinggi sehingga usahanya dapat berkembang lebih maju dan tingkat kesejahteraan lebih baik.

Dari beberapa ulasan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial merupakan kemampuan untuk menghimpun orang lain dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Terdapat ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau seberapa baik dia menetapkan rencana dalam mencapai tujuan yang memadai, kemampuan

untuk memimpin secara efektif adalah kunci keberhasilan organisasi. Seorang pemimpin bisnis dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial agar kegiatan mengintegrasikan, mengkoordinasikan, dan menggerakkan bawahan dalam lingkup bisnis yang besar dapat terlaksana dengan baik.

2.3.2. Indikator Kemampuan Manajerial

Indikator kemampuan manajerial merupakan sebuah perangkat keterampilan teknis bagi manajer untuk melakukan tugasnya, yang dapat secara efektif memanfaatkan seluruh sumber daya yang telah tersedia guna mencapai tujuan.

Menurut Suryana (2006), kemampuan manajerial seseorang dapat dilihat dari tiga indikator. Terdapat tiga indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keahlian Teknis

   Keahlian teknis yang saling berkaitan dengan apa yang dilakukan dan bekerja dengan sesuatu, bertujuan dengan adanya kemampuan menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas-tugas organisasionalnya. Terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek keterampilan teknis (Amalia, 2021). Adanya ciri-ciri yang dimaksud adalah sebagai berikut :

   a. Memiliki teknik dalam bidang tertentu yang dapat mendukung usaha untuk mencapai tujuan.
   b. Memiliki kemampuan untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung suatu pekerjaan atau kegiatan.

2. Keahlian Manusia

   Keahlian manusia yang saling berkaitan dengan bagaimana melakukan sesuatu hal yakni bekerja dengan orang dapat memahami kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek keterampilan manusia (Amalia, 2021). Adanya ciri ciri yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Memiliki kemampuan untuk memahami setiap alur pekerjaan.
b. Memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan setiap tugas dan arahan kepada karyawan.
c. Memiliki kemauan untuk menerima saran dari orang lain.

3. Keahlian Konseptual

Keahlian konseptual yang saling berkaitan dalam melakukan sesuatu dengan cara pandang orang terhadap organisasi secara menyeluruh, terdiri dari kemampuan untuk memahami komplikasi perusahaan karena komplikasi tersebut dapat dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya. Terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek keterampilan konseptual (Amalia, 2021). Adanya ciri ciri yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Memiliki kemampuan yang baik dalam mengkoordinasi kegiatan usaha.
b. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara individu.
c. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.
d. Memiliki kegiatan usaha yang mendukung dalam pencapaian target.

Terdapat tiga indikator untuk mengukur kemampuan manajerial (Wijayanthi, 2019). Ketiga indikator tersebut yaitu kemampuan dalam mengembangkan orang lain, mengarahkan dan memimpin orang lain, serta kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain. Penjelasan ketiga indikator yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan orang lain (developing others) adalah kemampuan untuk membuat orang lain berkembang secara serius tidak hanya sekedar formalitas. Kemampuan ini dapat berupa memberikan pelatihan keterampilan atau mempromosikan seseorang karena kepentingan bisnis. Terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek mengembangkan orang lain (Hapsah, 2018). Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Memiliki pengalaman pernah memimpin dua orang atau lebih dalam pekerjaan.

b. Memberikan berbagi pengalaman dan memberikan arahan kepada sesama karyawan atau bawahan di tempat kerja.
c. Memberikan kesempatan kepada sesama karyawan dan atau bawahan untuk mengikuti pengembangan atau pelatihan berkaitan dengan pekerjaannya.
d. Memberikan penghargaan kepada sesama karyawan dan atau bawahan yang berprestasi.
e. Memberikan dukungan kepada sesama karyawan dan atau bawahan untuk meningkatkan kemampuan teknis.

2. Mengarahkan dan memimpin orang lain (directiviness) adalah kemampuan seseorang dalam memimpin orang lain untuk mentaati kebijakan-kebijakan yang telah dibuatnya. Terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek mengarahkan dan memimpin orang lain (Hapsah, 2018). Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Memberikan koordinasi secara rutin pada orang-orang yang saya pimpin.
   b. Memberikan evaluasi kepada sesama karyawan dan bawahan secara rutin.
   c. Mengkoordinasikan dan mengingatkan standar operasional kerja kepada sesama karyawan dan bawahan.
   d. Mengevaluasi hasil capaian pekerjaan setiap sebelum pulang kantor secara rutin.

3. Kerjasama tim dan bekerja sama dengan orang lain (teamwork and cooperation) adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu menjadi bagian dari tim, memahami dan memotivasi orang lain, serta tetap kompetitif dalam mengerjakan tugas individunya. Terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain (Hapsah, 2018). Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Memberikan kesempatan kepada sesama karyawan untuk memberikan usulan mengenai perbaikan kinerja.
   b. Memimpin rapat untuk persiapan dan evaluasi kerja.

c. Menyelesaikan dan memberikan solusi atas konflik yang terjadi dipekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.
d. Memberikan arahan kepada staff dan karyawan.
e. Memberikan stimulasi kepada sesama karyawan dan bawahan untuk kemajuan usaha bersama.

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan (Sawir, 2015). Kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapi target yang telah ditetapkan atau tidak (Kasmir, 2016). Pada kinerja keuangan Perusahaan yang dapat berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaannya. Fahmi (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaankeuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (*General Acepted Accounting Principle*) dan lainnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian kinerja usaha yang diukur dari aspek finansial dengan cara menganalisa suatu keputusan ekonomi yang tertuang dalam laporan keuangan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.

2.4.2. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator Kinerja Keuangan merupakan sebagai alat analisa yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kaplan & Norton (1996), terdapat empat indikator untuk mengukur kinerja keuangan yaitu pertumbuhan usaha, total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah, total peningkatan volume penjualan, serta peningkatan rasio aktivitas usaha. Keempat indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan usaha

   Pertumbuhan usaha adalah suatu keahlian atau keterampilan untuk meningkatkan penjualan serta keuntungan. Menurut Budiarto (2015), terdapat ciri-ciri suatu usaha mengalami pertumbuhan usaha yaitu sebagai berikut:

   a. Mengalami peningkatan volume produksi setiap tahun.
   b. Mengalami pengembangan diversifikasi usaha setiap tahun.
   c. Mengalami pertumbuhan outlet atau gerai yang baru setiap tahun.
   d. Mengalami penambahan jumlah karyawan setiap tahun.

2. Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah

   Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah adalah total pendapatan dalam bentuk rupiah yang dimiliki oleh pengusaha UMKM selama setiap periode yang menjadi operasi utama atau usaha yang digeluti oleh UMKM tersebut. Menurut Haikhal (2022), terdapat karakteristik dari aspek total pendapatan usaha yakni sebagai berikut :

   a. Nilai pendapatan di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun.
   b. Nilai keuntungan di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun.
   c. Pendapatan diluar usaha di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun.

3. Total peningkatan volume penjualan

   Total peningkatan volume penjualan adalah total semua barang yang dipesan

maupun yang akan dibeli oleh pelanggan. Menurut Pertiwi (2017), terdapat karakteristik dari aspek total order yaitu sebagai berikut :

a. Volume penjualan UMKM mengalami peningkatan.
b. UMKM mengalami peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya.
c. Permohonan atas produk baru di UMKM mengalami peningkatan.

4. Peningkatan rasio aktivitas usaha

   Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya atau aktiva perusahaan untuk menunjang operasi perusahaan. Menurut Fitriasandy (2021), terdapat karakteristik dari aspek posisi kas usaha yaitu sebagai berikut:

   a. Perputaran kas UMKM mengalami peningkatan.
   b. Perputaran persediaan UMKM mengalami peningkatan.
   c. Perputaran penjualan UMKM mengalami peningkatan.
   d. Perputaran piutang UMKM mengalami peningkatan.

Menurut Munawir (2012), adanya keempat indikator yakni rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Terdapat empat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas adalah kemampuan entitas bisnis untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut Kasmir (2016), jenis-jenis rasio likuiditas diantaranya adalah sebagai berikut :

   a. *Current ratio* adalah kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewaiiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Terdapat rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut :

$$current\ ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$$

b. *Quick ratio* adalah kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Terdapat rumus untuk menghitung *quick ratio* adalah sebagai berikut :

$$quick\ ratio = \frac{aktiva\ lancar - persediaan}{hutang\ lancar}$$

c. *Cash ratio* adalah kemampuan entitas bisnis memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan uang kas atau setara kas. Terdapat rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$cash\ ratio = \frac{kas\ atau\ setara\ kas}{hutang\ lancar}$$

d. *Cash turnover* adalah kemampuan entitas bisnis dalam menyediakan kas untuk memenuhi pembayaran hutang dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan penjualan. Terdapat rumus untuk menghitung *cash turnover* adalah sebagai berikut :

$$cash\ turnover = \frac{penjualan\ bersih}{modal\ kerja\ rata\text{-}rata}$$

e. *Inventory to net working capital* adalah kemampuan entitas bisnis dalam membiayai modal kerja bersih dengan menggunakan persediaan yang dimilikinya. Terdapat rumus untuk menghitung *inventory to net working capital* adalah sebagai berikut :

$$\textit{inventory to net working capital} = \frac{\textit{persediaan}}{\textit{aktiva lancar} - \textit{kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan entitas bisnis dalam menggunakan dana yang diperoleh dari hutang untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2016), jenis-jenis rasio solvabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:
   a. *Debt to assets ratio* (DAR) adalah sejauh mana aset entitas bisnis yang mengandalkan hutang dan pengaruh hutang tersebut dalam pengelolaan aset. Terdapat rumus untuk menghitung adalah *debt to assets ratio* sebagai berikut :

$$\textit{debt to assets ratio} = \frac{\textit{total hutang}}{\textit{total aset}}$$

   b. *Debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara sumber dana dari kreditur dengan jumlah dana modal sendiri (equity). Terdapat rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\textit{debt to equity ratio} = \frac{\textit{total hutang}}{\textit{total ekuitas}}$$

   c. *Long term debt to equity ratio* (LTDtER) digunakgn sebagai sumber informasi seberapa besar modal yang dijadikan atas jaminan hutang jangka panjang. Terdapat rumus untuk menghitung *long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\textit{long term debt to equity ratio} = \frac{\textit{hutang jangka panjang}}{\textit{total ekuitas}}$$

d. *Time interest earned* (TIE) adalah kemampuan entitas bisnis dalam membayar bunga pinjaman. Terdapat rumus untuk menghitung *time interest earned* adalah sebagai berikut :

$$\textit{time interest earned} = \frac{\textit{laba sebelum bunga dan pajak}}{\textit{beban bunga}}$$

e. *Operating income to liabilities ratio* adalah kemampuan entitas bisnis dalam membiayai seluruh kewajiban dengan menggunakan laba operasional. Rumus untuk menghitung *operating income to liabilities ratio* adalah sebagai berikut:

$$\textit{operating income to liabilities ratio} = \frac{\textit{laba operasional}}{\textit{kewajiban}}$$

3. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan entitas bisnis untuk dapat menghasilkan laba selama periode. tertentu. Menurut Sartono (2008), jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :
   a. *Gross profit margin* digunakan untuk mengukur persentase, dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Terdapat rumus untuk menghitung *gross profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\textit{gross profit margin} = \frac{\textit{penjualan bersih - HPP}}{\textit{penjualan}}$$

b. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Terdapat rumus untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\textit{net profit margin} = \frac{\textit{earning after tax (EAT)}}{\textit{penjualan}}$$

c. *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Terdapat rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$\textit{return on equity} = \frac{\textit{Laba bersih}}{\textit{modal saham}}$$

d. *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan oleh perusahaannya. Terdapat rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\textit{return on assets} = \frac{\textit{earning after tax (EAT)}}{\textit{total assets}}$$

4. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh aset secara efektif. Menurut Kasmir (2016), jenis-jenis rasio aktivitas diantaranya adalah sebagai berikut :
   a. *Accounts receivable turnover* (ARTO) adalah kemampuan entitas bisnis dalam perputaran dana pada piutang usaha pada satu periode. Terdapat rumus untuk menghitung *accounts receivable turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{accounts receivable turnover} = \frac{\textit{penjualan kredit}}{\textit{piutang}}$$

b. *Inventory turnover* (ITO) adalah kemampuan entitas bisnis dalam perputaran dana pada persediaan yang tersimpan di gudang hingga laku terjual. Terdapat rumus untuk menghitung *inventory turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{inventory turnover} = \frac{\textit{penjualan}}{\textit{persediaan}}$$

c. *Working capital turnover* (WCTO) digunakan untuk mengukur efektivitas perbandingan rata-rata: modal kerja yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Terdapat rumus untuk menghitung *working capital turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{working capital turnover} = \frac{\textit{penjualan}}{\textit{modal kerja}}$$

d. *Fixed assets turnover* (FATO) digunakan untuk mengukur keefektivan perputaran aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Terdapat rumus untuk menghitung fixed *assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{assets turnover} = \frac{\textit{penjualan kredit}}{\textit{total asset tetap}}$$

e. *Total assets turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam pada total aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Terdapat rumus untuk menghitung *total assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{total assets turnover} = \frac{\textit{penjualan}}{\textit{total aset}}$$

2.4.3. Analisa Kinerja Keuangan

Analisa kinerja keuangan merupakan evaluasi terhadap capaian keberhasilan operasi suatu perusahaan. Menurut Munawir (2014), terdapat empat tujuan terhadap analisa kinerja keuangan suatu perusahaan. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat likuiditas

   Tingkat likuiditas yang menunjukkan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas

   Tingkat solvabilitas yang menunjukkan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila dalam perusahaan tersebut dilikuidasi, baik dibagian keuangannya yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas

   Tingkat rentabilitas atau kata lainnya adalah profitabilitas yang menunjukkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas

   Tingkat stabilitas yang menunjukkan dengan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dapat stabil, maka diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat waktu.

2.4.4. Peranan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi roda penggerak di dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Berdirinya UMKM memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti dapat memenuhi kebutuhan

masyarakat, mendorong dalam pemerataan ekonomi, membantu dalam pemberdayaan masyarakat, serta membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dengan demikian, UMKM dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS tahun 2016, UMKM sejak tahun 2010-2013 terus mengalami peningkatan dari, segi jumlah UMKM. Berikut penjelasan dari peranan UMKM terhadap perekonomian di Indonesia. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2

No.	Indikator	Satuan	2010	2011	2012	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	53 823 732	55 206 444	56 534 592	57 895 721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2.01	2.57	2.41	2.41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	99 401 775	101 722 458	107 657 509	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	3.32	2.33	5.83	6.03
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 282 571.80	1 369 326.00	1 451 460.20	1 536 918.80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5.77	6.76	6.00	5.89
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	175 894.89	187 441.82	166 626.50	182 112.70
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	8.41	6.56	-11.10	9.29

Gambar 2.2 Perkembangan UMKM pada periode 2010-2013

1. Pada tahun 2010 jumlah UMKM sebesar 53.823.732 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,01%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.282.571,80 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 5,77%. 'Selain itu, hadirya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 3,32%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 175.894,89 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai 8,41%.

2. Pada tahun 2011 jumlah UMKM sebesar 55.206.444 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,57%. Dengan pertumbuhan jumlah- tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.369.326,00 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 6,76%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja schingga menghasilkan pertumbuhan jumiah tenaga kerja mencapai 2.33%. Selanjutnya. UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 187.441,82 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai 6,56%.

3. Pada tahun 2012 jumlah UMKM sebesar 56.534.592 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,41%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.451.460,20 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 6,00%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 5,83%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 166.626,50 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai -11,10%. Untuk nilai ekspor pada tahun 2012 terjadi penurunan jika dibanding dengan tahun sebelumnya.

4. Pada tahun 2013 jumlah UMKM sebesar 57.895.721 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,41%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.536.918,80 M, dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 5,89%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 6,03%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 182.112,70 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai 9,29%.

2.5. Penelitian Terdahulu

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik, yang berkaitan dengan literasi keuangan dan kinerja keuangan. Adanya penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Amri dan Iramani, (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya.	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memprediksi secara positif kinerja UMKM di Kota Surabaya.
2.	Menike, LMCS. (2019)	*Effect of Financial Literacy on Firm Performance of Small and*	Analisis Regresi Berganda	*The results show that financial knowledge, financial influence, and financial behavior impact*

		Medium Enterprises in Sri Lanka		*positively on their firm performance.*
3.	Rahma Eka Putri, dkk (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan & Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di kabupaten luwu utara.
4.	Kismo Cahyono dan Bambang Suhada (2016)	Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial Dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Metro	Analisis Regresi Berganda	Pemberian kredit, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.
5.	Chairul Iksan, dkk (2021)	Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) kemampuan manajerial pelaku UMKM berpengaruh

		UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai		dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (2) pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (3) kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM**.**
6.	Md Takibur Rahman, Rasmus Nielsen, Md Akhtaruzzaman Khan & Isaac Ankamah-Yeboah (2019)	*Impact of management practices and managerial ability on the financial performance of aquaculture farms in* Bangladesh.	Analisis Regresi Berganda	*The results indicate that both management practices and managerial ability affect farm financial performance. These findings emphasize that small-scale extensive aquaculture can be*

				made more economically sustainable in developing countries if knowledge on improving management practices and managerial abilities are disseminated to farmers and policymakers.
7.	Muttaqin Abdillah, dkk (2019)	Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga	Analisis Regresi Berganda	Strategi bisnis, Kemampuan manajerial & pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.
8.	Yusriyati Nur Farida, Christina Tri Setyorini & Aldila Krisnaresanti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Menejerial Terhadap Kinerja	Analisis Regresi Berganda	Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kemampuan manajerial berpengaruh positif

		Operasional UKM Pada Masa Pandemi Covid 19		terhadap kinerja operasional UKM di Kabupaten Banyumas pada masa Pandemi Covid-19 dan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UKM di Kabupaten Banyumas pada masa Pandemi Covid-19.
9.	Drs.B.Junianto Wibowo,MBM, Ir.Ignatius Supriyanto, Sp.Agr & Dr. Widuri Kurniasari,SE, MSi (2020)	Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha IMK Sektor Olahan Makanan Di Kabupaten Semarang	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemampuan manajerial berpengaruh terhadap variabel kinerja usaha, sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh. Namun, secara simultan variabel literasi keuangan dan

				kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja usaha.
10.	Arief Rahman Susila, S.E, M.Si Universitas Terbuka (2014)	Potensi Ekonomi Daerah dan Peran UMKM dalam Usaha Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Lebak	LQ (Location Quotient), Analisi Deskriptif, Analisis SWOT (Strength Weakness, Opportunities, Threats)	1. Kabupaten Lebak terdapat 6 sektor basis yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, bangunan, perdagangan hotel dan restoran, keuangan. 2. Penyerapan tenaga kerja sektor dominan berada dalam sektor industri pengolahan. 3. Berdasarkan tabel analisis SWOT strategi yang bisa dilakukan adalah memaksimalkan sektor industry

				pengolahan holtikultura, memperbaiki SDM, memberikan paying hukum produk unggulan.
11.	Widyatmini, Universitas Gunadarma (2013)	Strategi Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor Dengan Pendekatan Tipologi Klassen (Studi Kasus di Propinsi DKI)	LQ (Location Quotient), Analisis Shift Share, Analisis Typology Klassen.	1. Perkembangan UMKM di bidang industry tidak memiliki keunggulan kompetitif. 2. Ada 6 sektor yang memiliki nilai LQ>1 yaitu listrik, gas, air, konstruksi, perdagangan, angkutan dan kimunikasi, sektor keuangan dan jasa provinsi DKI selama 2005-2012. 3. Alokasi pemerintah DKI dapat difokuskan pada sektor yang termasuk dalam kuadran I yaitu

				konstruksi, perdagangan, dan jasa, dari keenam sektor tersebut banyak UMKM yang bergerak di sektor terebut, pemerintah DKI perlu focus untuk mengembangkan agar UMKM dapar berorientasi ekspor.
12.	Wisnu Trilung Waluyo Jati, Universitas Islam Indonesia (2018)	Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal.	LQ (Location Quotient), Analisis Shift Share, Analisis Typology Klassen.	1. Analisis LQ menunjukan sektor perikanan bukan merupakan sektor unggulan atau sektor basis dari Kota Tegal. 2. Analisis Shift Share menunjukan pertumbuhan ekonomi wilayah sektor perikanan memiliki nilai yang positif dan cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi Kota

				Pekalongan memberi dampak yang positif terhadap peningkatan PDRB Kota Tegal. 3. Analisis Tipologi Klassen sektor prikanan kota Tegal masuk dalam kuadran ketiga yaitu sektor potensial dan masih dapat berkembang. Itu artinya sektor perikanan Kota Tegal merupakan sektor potensial dan dapat menjadi sektor basis yang menunjang pertumbuhan ekonomi Kota Tegal
13.	Ibriza Nabiela Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (2021)	Potensi Daerah dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan	LQ (Location Quotient), Analisis Klassen Typology, Sistem	1. Analisis LQ menunjukan terdapat 6 Sektor basis di Kabupaten Sleman yaitu, konstruksi, transportasi, penyediaan

		Ekonomi di Kabupaten Sleman.	Informasi Geografi.	akomodasi makan dan minum, real estate, jasa perusahaan dan jasa pendidikan. 2. UMKM yang memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Sleman adalah UMKM yang berasal dari sektor konstruksi, transportasi, penyediaan akomodasi makan dan minum, real estate, dan jasa pendidikan. 3. Lokasi UMKM berpotensi di Sleman terdapat beberapa kecamatan yaitu Gamping, Sleman, Tempel, Kalasan, Ngemplak, Depok, dan Ngaglik.

14.	Sanistasy a Dkk., (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur.	Variable Independen: 1.Literasi Keuangan (X1) 2.Inklusi keuangan (X2) Variabel Dependen: Kinerja usaha (Y)	-Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil. - Inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil.
15.	Yanti (2019)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.	Variabel Independen: 1.Inklusi Keuangan (X1) 2.Literasi keuangan (X2) Variabel Dependen: Kinerja UMKM (Y)	- Inklusi keuangan berpengaruh positip terhadap Kinerja UMKM. -Literasi keuangan berpengaruh positip terhadap Kinerja UMKM.

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Sumadi Suryabrata, 2003). Untuk memberikan jawaban sementara terhadap pokok masalah dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan hipotesanya.

2.6.1. Pengaruh Kemampuan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman

Literasi keuangan merupakan suatu pengukuran yang mempengaruhi pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan untuk jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta dapat memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (Remund, 2010). Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Huston, 2010). Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai dari perbankan sehari-hari melalui pinjaman, investasi, dan perencanaan untuk masa depan (Yates dan Ward, 2011).

Dalam pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut dan kemudian dapat berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya (Palameta et al., 2016).

Hipotesis penelitian terdahulu menyebutkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian Amri dan Iramani, (2018) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya menyatakan penelitian tersebut pada variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memberikan hasil positif terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya.

Adanya hubungan antara kemampuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan yang juga didukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Menike, LMCS (2019) dengan judul Effect of Financial Literacy on Firm Performance of Small

and Medium Enterprises in Sri Lanka. Penelitian lain oleh Rahma Eka Putri, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. Penelitian lain oleh Kismo Cahyono dan Bambang Suhada (2016) dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial Dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Metro. Penelitian lain oleh Chairul Iksan, dkk (2021) dengan judul Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. Penelitian lain oleh Md Takibur Rahman, Rasmus Nielsen, Md Akhtaruzzaman Khan & Isaac Ankamah-Yeboah (2019) dengan judul Impact of management practices and managerial ability on the financial performance of aquaculture farms in Bangladesh. Penelitian lain oleh Muttaqin Abdillah, dkk (2019) dengan judul Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. Penelitian lain oleh Yusriyati Nur Farida, Christina Tri Setyorini & Aldila Krisnaresanti (2021) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Menejerial Terhadap Kinerja Operasional UKM Pada Masa Pandemi Covid 19. Penelitian lain oleh Drs.B.Junianto Wibowo,MBM, Ir.Ignatius Supriyanto, Sp.Agr & Dr. Widuri Kurniasari,SE, MSi (2020) dengan judul Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha IMK Sektor Olahan Makanan Di Kabupaten Semarang. Penelitian lain oleh Arief Rahman Susila, S.E, M.Si Universitas Terbuka (2014) dengan judul Potensi Ekonomi Daerah dan Peran UMKM dalam Usaha Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. Penelitian lain oleh Widyatmini, Universitas Gunadarma (2013) dengan judul Strategi Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor Dengan Pendekatan Tipologi Klassen (Studi Kasus di Propinsi DKI). Penelitian lain oleh Wisnu Trilung Waluyo Jati, Universitas Islam Indonesia (2018) dengan judul Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal. Penelitian lain oleh Ibriza Nabiela Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (2021) dengan judul Potensi Daerah dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

di Kabupaten Sleman. Penelitian lain oleh Sanistasy a Dkk., (2019) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. Serta penelitian lain terakhir oleh Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka rumusan hipotesis pertama yaitu sebagai berikut :

H1: Kemampuan Literasi Keuangan Berpengaruh Besar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman.

2.6.2. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman

Kemampuan manajerial diartikan sebagai kemampuan untuk dapat menggerakkan orang lain dalam upaya menggunakan sumber-sumber yang ada guna mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. (Iskandar, 2011). Kemampuan manajerial dapat tertuju kepada pelaku UMKM dan pelaku harus paham benar bagaimana cara mengelola usahanya agar pelaku UMKM mampu menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang produksi, pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan keuangan serta sumber daya lainnya secara efisien dan efektif. Hal tersebut karena kemampuan manajerial nantinya akan bermuara pada kebijakan-kebijakan yang dibuat ataupun diambil oleh pelaku UMKM itu sendiri, sehingga akan berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM. Kemampuan manajemen memiliki pengaruh besar dalam kinerja bisnis dikarenakan jika pelaku UMKM melakukan pengelolaan terhadap usahanya yang sudah dibekali keterampilan manajemen yang baik dan benar maka kinerja bisnisnya tentu juga akan baik sehingga kesuksesan bisnisnya bisa tercapai.

Hipotesis penelitian terdahulu menyebutkan kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Chairul Iksan, dkk (2021) dengan judul Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai menyatakan hasil positif.

Adanya hubungan antara kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan yang juga didukung dengan penelitian lain untuk menyatakan kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan oleh Md Takibur Rahman, Rasmus Nielsen, Md Akhtaruzzaman Khan & Isaac Ankamah-Yeboah (2019) dengan judul Impact of management practices and managerial ability on the financial performance of aquaculture farms in Bangladesh. Penelitian lain oleh Amri dan Iramani, (2018) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya" menyatakan penelitian tersebut pada variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memberikan hasil positif terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya. Penelitian lain oleh Menike, LMCS (2019) dengan judul Effect of Financial Literacy on Firm Performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka. Penelitian lain oleh Rahma Eka Putri, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. Penelitian lain oleh Kismo Cahyono dan Bambang Suhada (2016) dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial Dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Metro. Penelitian lain oleh Muttaqin Abdillah, dkk (2019) dengan judul Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. Penelitian lain oleh Yusriyati Nur Farida, Christina Tri Setyorini & Aldila Krisnaresanti (2021) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Menejerial Terhadap Kinerja Operasional UKM Pada Masa Pandemi Covid 19. Penelitian lain oleh Drs.B.Junianto Wibowo,MBM, Ir.Ignatius Supriyanto, Sp.Agr & Dr. Widuri Kurniasari,SE, MSi (2020) dengan judul Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha IMK Sektor Olahan Makanan Di Kabupaten Semarang. Penelitian lain oleh Arief Rahman Susila, S.E, M.Si Universitas Terbuka (2014) dengan judul Potensi Ekonomi Daerah dan Peran UMKM dalam Usaha Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. Penelitian lain oleh Widyatmini, Universitas Gunadarma (2013) dengan judul Strategi

Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor Dengan Pendekatan Tipologi Klassen (Studi Kasus di Propinsi DKI). Penelitian lain oleh Wisnu Trilung Waluyo Jati, Universitas Islam Indonesia (2018) dengan judul Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal. Penelitian lain oleh Ibriza Nabiela Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (2021) dengan judul Potensi Daerah dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sleman. Penelitian lain oleh Sanistasy a Dkk., (2019) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. Dan penelitian lain terakhir oleh Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka rumusan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut :

H2: Kemampuan Manajerial Berpengaruh Besar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman.

2.6.3. Kemampuan Literasi Keuangan & Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman

Dalam kegiatan usaha, kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial pelaku usaha, termasuk di sektor IMK, dapat berpengaruh terhadap kinerja usahanya. Penelitian yang dilakukan Ayu dan Gede (2020) dengan menggunakan sampel UMKM industri kreatif di kota Denpasar, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya. Dapat diketahui dari hasil uji t, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 5%. Hal senada dilakukan Aribawa (2016), yang menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan sektor UMKM industri kreatif di Jawa Tengah. Dapat diketahui dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 5%.

Hipotesis penelitian terdahulu menyebutkan literasi keuangan dan kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian

Drs.B.Junianto Wibowo,MBM, Ir.Ignatius Supriyanto, Sp.Agr & Dr. Widuri Kurniasari,SE, MSi dengan judul Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha IMK Sektor Olahan Makanan Di Kabupaten Semarang menyatakan hasil positif.

Adanya hubungan antara kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan yang juga didukung dengan penelitian lain untuk menyatakan kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan oleh Yusriyati Nur Farida, Christina Tri Setyorini & Aldila Krisnaresanti (2021) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Menejerial Terhadap Kinerja Operasional UKM Pada Masa Pandemi Covid 19. Penelitian lain oleh Amri dan Iramani, (2018) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya" menyatakan penelitian tersebut pada variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memberikan hasil positif terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya. Penelitian lain oleh Menike, LMCS (2019) dengan judul Effect of Financial Literacy on Firm Performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka. Penelitian lain oleh Rahma Eka Putri, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. Penelitian lain oleh Kismo Cahyono dan Bambang Suhada (2016) dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial Dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Metro. Penelitian lain oleh Chairul Iksan, dkk (2021) dengan judul Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. Penelitian lain oleh Md Takibur Rahman, Rasmus Nielsen, Md Akhtaruzzaman Khan & Isaac Ankamah-Yeboah (2019) dengan judul Impact of management practices and managerial ability on the financial performance of aquaculture farms in Bangladesh. Penelitian lain oleh Muttaqin Abdillah, dkk (2019) dengan judul Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner

Di Kabupaten Purbalingga. Penelitian lain oleh Arief Rahman Susila, S.E, M.Si Universitas Terbuka (2014) dengan judul Potensi Ekonomi Daerah dan Peran UMKM dalam Usaha Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. Penelitian lain oleh Widyatmini, Universitas Gunadarma (2013) dengan judul Strategi Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor Dengan Pendekatan Tipologi Klassen (Studi Kasus di Propinsi DKI). Penelitian lain oleh Wisnu Trilung Waluyo Jati, Universitas Islam Indonesia (2018) dengan judul Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal. Penelitian lain oleh Ibriza Nabiela Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (2021) dengan judul Potensi Daerah dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sleman. Penelitian lain oleh Sanistasy a Dkk., (2019) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. Dan penelitian lain terakhir oleh Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka rumusan hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut :

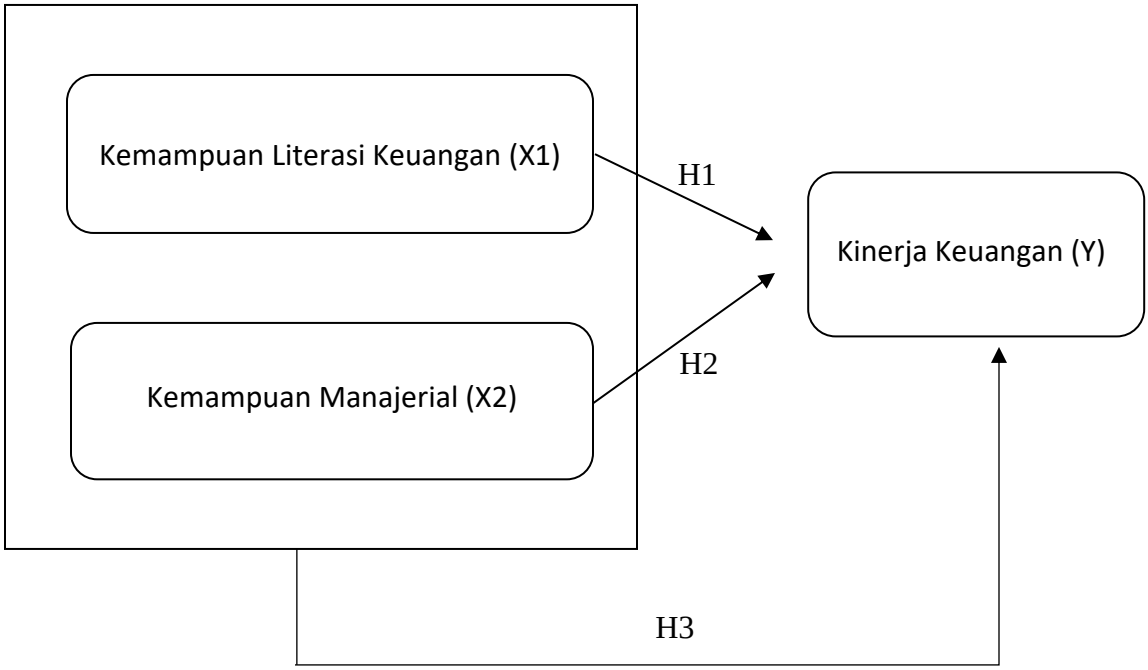
H3: Kemampuan Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Berpengaruh Besar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sleman.

2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan hipotesa yang telah dikembangkan, maka dapat dibuat kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.3

Gambar 2.3

Kerangka Pemikiran



BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jenis Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kabupaten Sleman dengan subjek penelitian usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan data primer yang dianalisa dengan penggunaan alat analisa kuantitatif statistik regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014) alat analisa kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data-data primer yang berupa angka-angka. Angka-angka yang dimaksud merupakan sampel dari suatu data populasi tertentu. Kemudian, data-data sampel tersebut, dianalisa untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, objek penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.

3.2. Jenis Data

Adanya dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang belum tersedia sehingga diperlukan dikumpulkan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner cetak yang ditujukan kepada UMKM di Wilayah Kabupaten Sleman. Responden terdiri atas pemilik UMKM ataupun karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian yang lainnya. Adapun data sekunder merupakan data-data tambahan untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari media masa, media cetak dan elektronik.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup

penelitian Asmani (2011). Untuk mendapatkan data yang lengkap, benar dan jelas, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan butir pertanyaan pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Responden merupakan orang yang memberikan tanggapannya atas pertanyaan yang telah diajukan. Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden. Untuk bentuk angketnya adalah tertutup yaitu angket yang pertanyaannya menggunakan teknik penandaan persetujuan atau menggunakan skala likert. Skala likert mencakup lima keterangan jawaban dan tingkatan dalam skor dapat dilihat pada Tabel 3.1.

   Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

Keterangan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Perekaman dan Dokumentasi Menggunakan Google Form

   Perekaman dan dokumentasi merupakan pencarian data yang terkait dengan kuesioner, data-data yang ada pada kuesioner dikumpulkan menggunakan google form. Kemudian media yang digunakan secara online mengumpulkan data yang diperoleh selain dari kuesioner. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data internal terkait profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur perusahaan, dll.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Sleman. Berdasarkan data yang bersumber dari website dataumkm.slemankab.go.id tahun 2022, jumlah populasi dalam penelitian ini kurang lebih sebanyak 90.460 UMKM baik perorangan maupun kelembagaan.

Menurut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada tiga pengertian dan kriteria UMKM. Masing-masing pengertian dan kriteria dari UMKM yakni sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Memiliki kekayaan bersih kurang dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau, menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah. Usaha yang termasuk kriteria usaha kecil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

b. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah. Usaha yang termasuk kriteria usaha menengah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Berdasarkan data dari website dataumkm.slemankab.go.id tahun 2022, jumlah populasi UMKM di Kabupaten Sleman diperkirakan sebanyak atau lebih 90.460 UMKM sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi tersebut. Selanjutnya, perhitungan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini ditentukan oleh penulis secara acak, dengan pertimbangan kemampuan-kemampuan untuk memperoleh data dan dengan adanya berbagai keterbatasan kemampuan peneliti untuk memperoleh data sampel. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 100 responden. *Purposive sampling* merupakan teknik yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria

tertentu. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Usaha UMKM yang sudah berdiri minimal 2 tahun.
2. a. Usaha Mikro yang berjenis :

   Usaha kue tradisional, usaha sablon, usaha keramik, toko kelontong, bisnis souvenir, jual ayam potong, pedagang kaki lima, jajanan pasar, warmindo, toko sayuran, warung kopi, dll.

   b. Usaha Kecil yang berjenis :

   Laundry kiloan, pencucian motor dan mobil, catering, fotokopian, pangkas rambut (barbershop), dll.

   c. Usaha Menengah yang berjenis :

   Coffee shop (café), restoran, bengkel motor dan mobil, peternakan, toko bangunan, furniture, dll.
3. Memiliki modal usaha yang kurang atau maksimal 100 juta (jumlah modal yang dimiliki)

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional variabel adalah nilai dari suatu objek dengan variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut :

3.5.1.Variabel Independen (X)

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen. Variabel independen pertama adalah Kemampuan Literasi Keuangan (X1) dan Variabel independen kedua adalah Kemampuan Manajerial (X2). Terdapat dua variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

3.5.1.1.Kemampuan Literasi Keuangan (X1)

Definisi operasi nasional kemampuan literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan difinisi yang diungkapkan oleh OJK (2016). Menurut OJK (2016) Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu ataupun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi. Menurut Chen and Volpe (1998), ada empat indikator literasi keuangan. Keempat indikator literasi keuangan. Adapun literasi keuangan yang diukur menggunakan empat indikator, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan.

   Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga maupun usaha. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efisien dan efektif (Yanti, 2019; Saputri, 2019). Terdapat empat ciri-ciri seseorang memahami pengelolaan keuangan (Kuswadi, 2005). Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

   a. Memahami perencanaan keuangan untuk mengatur strategi usaha.
   b. Memahami prinsip dasar dari pencatatan transaksi keuangan.
   c. Memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan.
   d. Memahami pengendalian keuangan operasional usaha.

2. Pengelolaan Sumber Dana Pinjaman (Kredit)

   Sumber dana pinjaman adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Terdapat empat ciri-ciri seseorang memahami pengelolaan sumber dana pinjaman (kredit) (Jonathan Tanuwijaya, 2020). Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui konsekuensi saat melakukan pinjaman di Lembaga bank dan non bank.
b. Memahami cara penggunaan dana pinjaman secara efisien sesuai kebutuhan usaha.
c. Memahami cara penggunaan dana pinjaman secara efektif sesuai kebutuhan usaha.
d. Memhami cara menghitung cicilan dan bunga pinjaman.

3. Kemampuan Pengelolaan Catatan Keuangan Usaha

Catatan keuangan atau catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Terdapat lima ciri-ciri seseorang melakukan pengelolaan catatan keuangan (Prastowo, 2015; Bayu, 2023). Kelima ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Memahami dan memiliki kemampuan mengelola catatan keuangan operasional usaha.
b. Memahami cara penyusunan dan analisa anggaran operasional usaha.
c. Memahami pengelolaan pembelian barang yang diperlukan oleh usaha.
d. Memahami membuat perencanaan dan anggaran usaha.
e. Mengetahui dan memahami cara pengelolaan dana yang menguntungkan bagi usaha.

4. Pengelolaan Resiko Kerugian Usaha (Manajemen Resiko)

Risiko kerugian usaha merupakan sebuah tindakan yang dihubungkan dengan suatu kemungkinan munculnya kerugian yang tak terduga dan memang tidak diharapkan akan terjadi. Kemungkinan munculnya risiko pada bisnis memang bisa muncul dari berbagai faktor seperti manajemen, sistem perusahaan serta strategi yang kurang baik (Sartika, 2022). Selain itu, adanya risiko pada sebuah usaha dapat muncul dikarenakan oleh faktor individu maupun karyawannya. Dilansir dari laman

Shafiq.id (2022), terdapat empat ciri-ciri seseorang melakukan pengelolaan risiko kerugian usaha. Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Memiliki pengetahuan dan pengalaman cara mengidentifikasi berbagai macam resiko suatu usaha.
b. Memiliki pengetahuan mengidentifikasi permasalahan perkembangan usaha.
c. Dapat mengembangkan strategi usaha sesuai dengan perkembangan pasar.
d. Mengerti dan memahami tatacara evaluasi efektivitas strategi usaha.

Indikator-indikator kemampuan literasi keuangan tersebut diukur menggunakan skala likert dengan skala lima. Skala likert tersebut mencakup lima keterangan jawaban dan skornya, dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

Keterangan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5.1.2.Kemampuan Manajerial (X2)

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Winardi (2000) menyatakan bahwa Kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan–tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengukur kemampuan manajerial yang dimiliki seseorang, dapat dilihat dengan tiga indikator Wijayanthi (2019). Ketiga indikator tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan orang lain (*developing others*) adalah kemampuan untuk membuat orang lain berkembang secara serius tidak hanya sekedar formalitas. Kemampuan ini dapat berupa memberikan pelatihan keterampilan atau mempromosikan seseorang karena kepentingan bisnis. Menurut Hapsah (2018), terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek mengembangkan orang lain. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki pengalaman pernah memimpin dua orang atau lebih dalam pekerjaan.
    b. Memberikan berbagi pengalaman dan memberikan arahan kepada sesama karyawan atau bawahan di tempat kerja.
    c. Memberikan kesempatan kepada sesama karyawan dan atau bawahan untuk mengikuti pengembangan atau pelatihan berkaitan dengan pekerjaannya.
    d. Memberikan penghargaan kepada sesama karyawan dan atau bawahan yang berprestasi.
    e. Memberikan dukungan kepada sesama karyawan dan atau bawahan untuk meningkatkan kemampuan teknis.
2. Mengarahkan dan memimpin orang lain (*directiviness*) adalah kemampuan seseorang dalam memimpin orang lain untuk mentaati kebijakan-kebijakan yang telah dibuatnya. Menurut Hapsah (2018), terdapat ciri-ciri seseorang dalam pemenuhan aspek mengarahkan dan memimpin orang lain. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :
    a. Memberikan koordinasi secara rutin pada orang-orang yang saya pimpin.
    b. Memberikan evaluasi kepada sesama karyawan dan bawahan secara rutin.
    c. Mengkoordinasikan dan mengingatkan standar operasional kerja kepada sesama karyawan dan bawahan.
    d. Mengevaluasi hasil capaian pekerjaan setiap sebelum pulang kantor secara rutin.
3. Kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain (*teamwork and cooperation*) adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu menjadi bagian dari tim, memahami dan memotivasi orang lain, serta tetap kompetitif dalam mengerjakan tugas individunya. Menurut Hapsah (2018), terdapat ciri-ciri

seseorang dalam pemenuhan aspek kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Memberikan kesempatan kepada sesama karyawan untuk memberikan usulan mengenai perbaikan kinerja.
b. Memimpin rapat untuk persiapan dan evaluasi kerja.
c. Menyelesaikan dan memberikan solusi atas konflik yang terjadi dipekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.
d. Memberikan arahan kepada staff dan karyawan.
e. Memberikan stimulasi kepada sesama karyawan dan bawahan untuk kemajuan usaha bersama.

Indikator-indikator kemampuan manajerial tersebut diukur menggunakan skala likert dengan skala lima. Skala likert tersebut mencakup lima keterangan jawaban dan skornya, dapat dilihat pada Tabel 3.1

3.5.1.3.Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yakni kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian entitas usaha dalam menjalankan aktivitasnya apakah telah sesuai dengan rencana atau aturan pelaksanaan keuangan yang telah dibuat sebelumnya atau belum (Juniar & Hermanto, 2020). Dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki seseorang, dapat dilihat dengan empat indikator Kaplan & Norton (1996). Terdapat empat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan usaha

   Pertumbuhan usaha adalah suatu keahlian atau keterampilan untuk meningkatkan penjualan serta keuntungan. Menurut Budiarto (2015), terdapat ciri-ciri suatu usaha mengalami pertumbuhan usaha yaitu sebagai berikut:

   a. Mengalami peningkatan volume produksi setiap tahun.
   b. Mengalami pengembangan diversifikasi usaha setiap tahun.

c. Mengalami pertumbuhan outlet atau gerai yang baru setiap tahun.

d. Mengalami penambahan jumlah karyawan setiap tahun.

2. Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah

   Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah adalah total pendapatan dalam bentuk rupiah yang dimiliki oleh pengusaha UMKM selama setiap periode yang menjadi operasi utama atau usaha yang digeluti oleh UMKM tersebut. Menurut Haikhal (2022), terdapat karakteristik dari aspek total pendapatan usaha yaitu sebagai berikut :

   a. Nilai pendapatan di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun.

   b. Nilai keuntungan di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun.

   c. Pendapatan diluar usaha di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun.

3. Total peningkatan volume penjualan

   Total peningkatan volume penjualan adalah total semua barang yang dipesan maupun yang akan dibeli oleh pelanggan. Menurut Pertiwi (2017), terdapat karakteristik dari aspek total order yaitu sebagai berikut :

   a. Volume penjualan UMKM mengalami peningkatan.
   b. UMKM mengalami peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya.
   c. Permohonan atas produk baru di UMKM mengalami peningkatan.

4. Peningkatan rasio aktivitas usaha

   Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya atau aktiva perusahaan untuk menunjang operasi perusahaan. Menurut Fitriasandy (2021), terdapat karakteristik dari aspek posisi kas usaha yaitu sebagai berikut:

   a. Perputaran kas UMKM mengalami peningkatan.
   b. Perputaran persediaan UMKM mengalami peningkatan.

c. Perputaran penjualan UMKM mengalami peningkatan.
d. Perputaran piutang UMKM mengalami peningkatan.

Indikator-indikator variabel dependen (kinerja keuangan) tersebut diukur menggunakan skala likert dengan skala lima. Skala likert tersebut mencakup lima keterangan jawaban dan skornya, dapat dilihat pada Tabel 3.1

3.6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda, yaitu menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selanjutnya, dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat linear atau tidaknva data tersebut. Dalam penjabaran dari setiap uji yang digunakan yakni sebagai berikut :

3.6.1. Analisa Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran-gambaran dalam data penelitian secara umum. Gambaran tersebut seperti, nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), serta *standar devisiasi* dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini merupakan uji terhadap validitas data dan reliabilitas data yang diperoleh melalui daftar pertanyaan.

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Adanya suatu instrumen yang dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Akan tetapi, apabila tidak valid maka terdapat kesalahan dalam mengukurnya.

Dalam penelitian ini, mengukur uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Setelah memasukkan angka dari

kuesioner, akan ditemukan nilai dari r hitung. Sedangkan nilai r tabel dapat diketahui setelah melihat tabel distribusi nilai sesuai dengan N atau jumlah data yang telah diketahui. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dianggap valid, begitu pula sebaliknya.

3.6.2.2.Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Sugiyono, 2014). Jadi dasar pengambilan keputusannya (Sugiyono, 2014), adalah:

1. Hasil cronbach alpha ≥ 0,60 = reliabel
2. Hasil cronbach alpha ≤ 0,60 = tidak reliabel

3.6.3. Uji Asumsi Data

3.6.3.1.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen. Prosedur pengujian dapat ditinjau dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*, Ghozali (2016):

1. VIF : tidak terjadi multikolinearitas apabila lebih kecil dari 10, terjadi multikoliniaritas apabila lebih besar dari 10
2. Tolerance : tidak terjadi multikolinearitas apabila lebih besar dari 0,1, terjadi multikolinearitas apabila lebih kecil dari 0,1

3.6.3.2.Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual. Pada model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedatisitas. Hasil uji heteroskedastisitas merepresentasikan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka tidak teltapat adanya heteroskedastisitas.

2. Jika probabilitas < 0,05 maka terdapat adanya heteroskedastisitas.

3.6.3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk menguji pada suatu model regresi, terdapat adanya suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2016).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen seta variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Sebagaimana diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data yang berasal dari populasi dapat dikatakan berdistribusi nórmal apabila dilakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi 5% atau 0,05.

3.6.4.Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan demikian, analisa regresi linier berganda dapat dilakukan apabila jumlah terdapat minimal dua variabel independen.

Tujuan dari analisa ini, untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan literasi keuangan (X1) dan kemampuan manajerial (X2) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y), maka menggunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus (Priyatno 2010):

Rumus:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + } \boldsymbol{et}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan UMKM

α = Konstanta

β1 = Koefesien Regresi Kemampuan Literasi Keuangan

β2 = Koefesien Regresi Kemampuan Manajerial

X1 = Kemampuan Literasi Keuangan

X2 = Kemampuan Manajerial

et = Error Term

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Maka dari itu, biasanya rumusan masalah penelitian yang disusun dalam suatu bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara yang akan diuji melalui penghitungan koefisien determinasi (R^2), uji statistik t (Parsial), dan uji statistik F (Simultan) karena secara teoritis jawaban rumusan masalah dari suatu penelitian belum terjawab secara empiris.

3.6.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Pada pelaksanaannya hasil dari output SPSS, koefisen determinasi terletak pada tabel model summary dan tertulis R Square. Menurut Ghozali (2016) menyatakan untuk mengukur

besar kontribusi kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, R^2 memiliki nilai 0 dan 1, yang mana dapat disimpulkan semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik model regresi yang dibentuk.

3.6.5.2.Uji Statistik t (Parsial)

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan. Maka, korelasi parsial tersebut merupakan angka yang menunjukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap dikendalikan. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikasi yang ditetapkan adalah 5%. Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Hipotesis ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Hipotesis diterima.

3.6.5.3.Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016) Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji ini merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara simultan dan serentak metode pengujian statistika dengan teknik tersebut biasanya digunakan untuk membandingkan atara dua atau lebih objek data, yang mana dalam pengujianya setiap objek atau data memeiliki perlakuan yang berulang demi menentukan besar kecilnya variansi, dengan menggunakan metode F tabel maka akan ditemukan sebuah nilai sebagai pembanding. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikasi yang ditetapkan adalah 5%. Hipotesis ya ng digunakan adalah :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Hipotesis ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Hipotesis diterima.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang sekaligus menjadi responden di Wilayah Kabupaten Sleman yang menjabat sebagai pemilik ataupun karyawan UMKM. Data-data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuesioner) yang dikirim melalui Google Form. Hasil pengiriman kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengiriman Kuesioner

	Jumlah Kuesioner	**Persentase**
Kuesioner yang dikirim	105	100%
Kuesioner yang tidak kembali	5	5%
Kuesioner yang kembali	100	95%
Kuesioner yang diolah	100	95%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 kuesioner yang dikirim berjumlah 105 dengan persentase 100%. Terdapat 5 kuesioner yang tidak kembali dengan persentase 5%. Sementara itu, kuesioner yang kembali dan yang dapat diolah berjumlah 100 dengan persentase 95%.

4.2. Profil Responden

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang harus dipenuhi oleh responden untuk dapat mengisi kuesioner. Karakteristik responden yang menjadi objek

penclitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia (umur), tingkat pendidikan terakhir, jabatan, pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja, pengalaman kerja, lama usaha berdiri, total kekayaan bersih dari UMKM, dan total pendapatan UMKM selama setahun.

4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data profil responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100% terdapat 47 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 47% dan 53 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 53%. Dengan demikian, bahwa responden yang terdapat dalam penelitian ini memiliki kesimpulan mayoritas berjenis kelamin perempuan.

4.2.2. Responden Berdasarkan Usia (Umur)

Data profil responden berdasarkan usia dibedakan menjadi lima kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan usia yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia (Umur)

Usia	Jumlah Responden	Persentase

20 – 30 tahun	52	52%
31 – 40 tahun	22	22%
41 – 50 tahun	17	17%
51 – 60 tahun	8	8%
>60 tahun	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 52 responden dengan rentang usia 20-30 tahun dengan persentase 52%, 22 responden dengan rentang usia 31-40 tahun dengan persentase 22%, 17 responden dengan rentang usia 41-50 tahun dengan persentase 17%, 8 responden dengan rentang usia 51-60 tahun dengan persentase 8%, serta 1 responden dengan rentang usia lebih dari 60 tahun dengan persentase 1%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki rentang usia 20-30 tahun.

4.2.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Data profil responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dibedakan menjadi lima kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA/SMK	73	73%
Diploma (D3)	0	0%
Sarjana (S1)	24	24%
Master (S2)	3	3%
Doktor (S3)	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 73 responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK dengan persentase 73%, tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan D3 dengan persentase 0%, 24 responden dengan tingkat pendidikan SI dengan persentase 24%, 3 responden dengan tingkat pendidikan S2 dengan persentase 3%, serta tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan S3 dengan persentase 0%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMA/SMK.

4.2.4. Responden Berdasarkan Jabatan

Data profil responden berdasarkan jabatan dibedakan menjadi dua kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan jabatan yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Pemilik UMKM	46	46%
Karyawan UMKM	54	54%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 46 responden yang memiliki jabatan sebagai pemilik UMKM dengan persentase 46% dan 54 responden yang memiliki jabatan sebagai karyawan pada kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian lainnya dengan persentase 54%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki jabatan sebagai karyawan UMKM.

4.2.5. Responden Berdasarkan pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja

Data profil responden berdasarkan pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja dibedakan menjadi dua kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja

Pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja	Jumlah Responden	Persentase
Pernah memimpin	45	45%
Tidak pernah memimpin	55	55%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100 %. Terdapat 45 responden yang memiliki pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja dengan persentase 45%. Serta 55 responden yang tidak memiliki pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja dengan persentase 55%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas tidak memiliki pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja.

4.2.6. Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Data profil responden berdasarkan pengalaman kerja dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan pengalaman kerja yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1 - 2 tahun	54	54%

3 - 5 tahun	27	27%
>5 tahun	19	19%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 54 responden yang memiliki pengalaman kerja selama 1-2 tahun dengan persentase 54%, 27 responden yang memiliki pengalaman kerja selama 3-5 tahun dengan persentase 27%, serta 19 responden yang memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 5 tahun dengan persentase 19%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki pengalaman kerja dengan kurun waktu 1-2 tahun.

4.2.7. Responden Berdasarkan Lama Bekerja Dalam Usaha

Data profil responden berdasarkan lama bekerja dalam usaha dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan lama bekerja dalam usahanya yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Lama Bekerja Dalam Usaha

Lama Bekerja Dalam Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1 - 2 tahun	16	16%
3 - 5 tahun	38	38%
>5 tahun	46	46%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 16 UMKM yang sudah berdiri selama 1-2 tahun dengan persentase 16%, 38 UMKM yang sudah berdiri selama 3-5 tahun dengan persentase 38%, serta 46 UMKM yang sudah berdiri selama lebih dari 5 tahun dengan

persentase 46%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas usahanya sudah berdiri dengan kurun waktu lebih dari 5 tahun.

4.2.8. Responden Berdasarkan Total Kekayaan Bersih

Data profil responden berdasarkan total kekayaan bersih dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan total kekayaan bersih yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Responden Berdasarkan Total Kekayaan Bersih

Total Kekayaan Bersih	Jumlah Responden	Persentase
<50 juta	39	39%
50 juta - 500 juta	53	53%
>500 juta	8	8%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 39 UMKM yang total kekayaan bersihnya kurang dari Rp 50.000.000 dengan persentase 39%, 53 UMKM yang total kekayaan bersihnya sebanyak Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 dengan persentase 53%, serta 8 UMKM yang total kekayaan bersihnya lebih dari Rp 500.000.000 dengan persentase 8%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki total kekayaan bersih sebanyak Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000.

4.2.9. Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun

Data profil responden berdasarkan total pendapatan selama setahun dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, data profil berdasarkan total pendapatan setahun yang dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Responden Berdasarkan Total Pendapatan Setahun

Total Pendapatan Setahun	Jumlah Responden	Persentase
< 300 juta	44	44%
300 juta – 2,5 miliar	45	45%
2,5 miliar – 50 miliar	11	11%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%. Terdapat 44 UMKM yang total pendapatan selama setahunnya yaitu kurang dari Rp 300.000.000 dengan persentase 44%, 45 UMKM yang total pendapatán selama setahunnya sebanyak Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000 dengan persentase 45%, serta 11 UMKM yang total pendapatan selama setahunnya sebanyak Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000 dengan persentase 11%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki total pendapatan selama setahunnya yaitu sebanyak Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000.

4.3. Uji Analisa Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian secara umum. Gambaran tersebut seperti, nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), serta *standar devisiasi* dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Terdapat pengujian analisa statistika deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisa Statistika Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviation
Kemampuan Literasi Keuangan	100	47.00	85.00	70.44	8.897077
Kemampuan Manajerial	100	40.00	68.00	51.72	5.676604
Kinerja Keuangan UMKM	100	40.00	63.00	52.50	3.993682
Valid N (*listwise*)	100				

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.11 merupakan hasil dari analisa statistika deskriptif dari responden berdasarkan dalam penyebaran kuesioner secara online (Google Form) kepada 100 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan Literasi Keuangan (XI), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 70.44 dengan total nilai terendah dan tertingi masing-masing sebesar 47.00 dan 85.00. Total nilai dari setiap responden beragam yang dapat dilihat dari standar devisiasi sebesar 8.897077.

2. Kemampuan Manajerial (X2), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 51.72 dengan total nilai terendah dan tertingi masing-masing sebesar 40.00 dan 68.00. Total nilai dari setiap responden beragam yang dapat dilihat dari nilai standar devisiasi sebesar 5.676604.

3. Kinerja Keuangan UMKM (Y), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 52.50 dengan total nilai terendah dan tertingi masing-masing sebesar 40.00 dan 63.00. Total nilai dari setiap responden beragam yang dapat dilihat dari nilai standar devisiasi sebesar 3.993682.

4.4. Uji Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas Data Kuesioner

Uji validitas data kuesioner digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka atribut tersebut dianggap valid, begitu pula sebaliknya. Dari pengujian validitas data kuesioner didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Data Kuesioner

	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	X.1	0.747	0.196	Valid
	X.2	0.687	0.196	Valid
	X.3	0.736	0.196	Valid
	X.4	0.694	0.196	Valid
	X.5	0.715	0.196	Valid
	X.6	0.654	0.196	Valid
	X.7	0.727	0.196	Valid
	X.8	0.756	0.196	Valid
	X.9	0.693	0.196	Valid
	X.10	0.766	0.196	Valid
	X.11	0.743	0.196	Valid
	X.12	0.642	0.196	Valid
	X.13	0.676	0.196	Valid
	X.14	0.761	0.196	Valid
	X.15	0.590	0.196	Valid
	X.16	0.682	0.196	Valid
	X.17	0.705	0.196	Valid
Kemampuan Manajerial (X2)	X.1	0.535	0.196	Valid
	X.2	0.584	0.196	Valid
	X.3	0.640	0.196	Valid
	X.4	0.631	0.196	Valid

	X.5	0.630	0.196	Valid
	X.6	0.445	0.196	Valid
	X.7	0.450	0.196	Valid
	X.8	0.636	0.196	Valid
	X.9	0.493	0.196	Valid
	X.10	0.634	0.196	Valid
	X.11	0.571	0.196	Valid
	X.12	0.593	0.196	Valid
	X.13	0.628	0.196	Valid
	X.14	0.550	0.196	Valid
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	X.1	0.456	0.196	Valid
	X.2	0.500	0.196	Valid
	X.3	0.354	0.196	Valid
	X.4	0.405	0.196	Valid
	X.5	0.449	0.196	Valid
	X.6	0.370	0.196	Valid
	X.7	0.386	0.196	Valid
	X.8	0.407	0.196	Valid
	X.9	0.471	0.196	Valid
	X.10	0.458	0.196	Valid
	X.11	0.358	0.196	Valid
	X.12	0.307	0.196	Valid
	X.13	0.432	0.196	Valid
	X.14	0.287	0.196	Valid

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa nilai r hitung berada dalam range angka antara 0.287 - 0.766, sedangkan untuk r tabel yaitu 0.196. Apabila r hitung > dari r tabel maka atribut tersebut dianggap valid, begitu pula sebaliknya. Hasil uji validitas kuesioner di atas menunjukkan r hitung > 0.196. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digun .akan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas kuesioner adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kehandalan dari kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar atau sama dengan 0.6. Dari pengujian reliabilitas kuesioner didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Cronbach Alpha*	Nilai Kritis	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	0.949	0.6	17	Reliabel
Kemampuan Manajerial (X2)	0.887	0.6	14	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0.782	0.6	14	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil bahwa nilai Cronbach Alpha untuk Kemampuan Literasi Keuangan (XI) sebesar 0.949, Kemampuan Manajerial (X2) sebesar 0.887, serta Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 0.782. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

4.5. Uji Asumsi Data

4.5.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Value (VIF)* dan

nilai *Tolerance* pada model regresi. Apabila hasil pengujian mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independennya, begitu juga sebaliknya. Dari pengujian multikolinearitas didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	**Nilai *Tolerance***	**VIF**	**Keterangan**
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	0.850	1.176	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Manajerial (X2)	0.850	1.176	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa variabel Kemampuan Literasi Keuangan (XI) mempunyai nilai Tolerance sebesar 0.850 dan VIF 1.176. Sementara untuk variabel Kemampuan Manajerial (X2) mempunyai nilai Tolerance sebesar 0.850 dan VIF 1.176. Dengan demikian, penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yang berarti tidak ditemukan korelasi dari antar variabel independen dalam penelitian.

4.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika hasil uji probabilitas > 0,05 maka tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Dari pengujian heteroskedastisitas didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	0.512	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemampuan Manajerial (X2)	0.046	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.15 menunjukkan hasil bahwa variabel Kemampuan Literasi Keuangan (XI) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.512. Sementara untuk variabel Kemampuan Manajerial (X2) mempunyai nilai siginifikansi sebesar 0.046. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya dalam regresi ini tidak terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual.

4.5.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen serta variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berasal dari populasi dapat dikatakan berdistribusi nórmal apabila dilakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Dari pengujian normalitas didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100

Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62829354
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.060
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.200 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, dalam penelitian ini secara keseluruhan nilai residual berdistribusi normal.

4.6. Metode Analisa Data

Dalam metode analisa data ini dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan demikian, analisa regresi linier berganda dapat dilakukan apabila jumlah terdapat minimal dua variabel independen. Tujuan dari analisa ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada suatu penelitian. Dari pengujian analisa regresi linier berganda didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.909	3.805		10.224	.000
	Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	.185	.045	.411	4.113	.000
	Kemampuan Manajerial (X2)	.011	.070	.016	.160	.873

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil nilai constant sebesar 38.909 variabel Kemampuan Literasi Keuangan (X1) mempunyai nilai constant sebesar 0.185. Sementara untuk variabel Kemampuan Manajerial (X2) mempunyai nilai constant sebesar 0.011. Dari hasil analisa regresi linier berganda didapatkan persamaan sebagai berikut ini :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \mathit{et}}$$

$$\mathbf{Y = 38.909 + 0.185\ X1 + 0.011\ X2}$$

Dari rumus regresi di atas didapatkan penjelasan sebagai berikut :

1. Didapatkan hasil nilai konstanta bernilai positif sebesar 38.909. Artinya, apabila variabel kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial dianggap konstan, maka besarnya kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 38.909.
2. Variabel kemampuan literasi keuangan mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.185. Hal ini berarti apabila ada kenaikan 1% pada variabel kemampuan

literasi keuangan maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.185.

3. Variabel kemampuan manajerial mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.011. Hal ini berarti apabila ada kenaikan 1% pada variabel kemampuan manajerial maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.011.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai *R Square* pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol sampai dengan satu (0-1). Dari pengujian koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418[a]	.175	.158	3.66551

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial (X2), Kemampuan Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.18 menunjukkan hasil bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.158. Dengan demikian, variabel independen yang terdapat pada penelitian ini memiliki kontribusi pengaruh sebesar 15,8 % terhadap variabel dependennya. Maka, variabel

Kemampuan Literasi Keuangan (XI) dan Kemampuan Manajerial (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 15,8%. Sedangkan sisanya sebesar 84,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model (variabel lainnya di luar penelitian ini).

4.7.2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Jika nilai sig. kurang dari 0.05 atau t hitung lebih besar dari t tabel maka terjadi hubungan secara parsial antar variabel yang diuji. Dari pengujian statistik t didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keterangan
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	4.113	1.984	0.000	0.05	H1 Diterima
Kemampuan Manajerial (X2)	0.160	1.984	0.873	0.05	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.19 didapatkan hasil uji t sebagai berikut :

1. Variabel kemampuan literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 4.113. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05 dan t hitung (4.113) > t tabel (1.984). Artinya, H0 ditolak dan HI diterima sehingga variabel kemampuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Variabel kemampuan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.873 dan nilai t hitung sebesar 0.160. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi

(0.873) > 0.05 dan t hitung (0.160) < t tabel (1.984). Artinya, H0 diterima dan H2 ditolak sehingga variabel kemampuan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.7.3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dari pengujian statistik F didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4. 20 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.713	2	137.857	10.260	.000[b]
	Residual	1303.287	97	13.436		
	Total	1579.000	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial (X2), Kemampuan Literasi Keuangan (X1)
Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.20 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F hitung sebesar 10.260. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05. Artinya, H0 ditolak dan H3 diterima sehingga variabel kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.8. Pembahasan

4.8.1. Hubungan Kemampuan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Keterangan mengenai adanya hubungan antara kemampuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keterangan
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	4.113	1.984	0.000	0.05	H1 Diterima
Kemampuan Manajerial (X2)	0.160	1.984	0.873	0.05	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer, 2023

Dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 4.113. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05 dan t hitung (4.113) > t tabel (1.984). Artinya, H0 ditolak dan HI diterima sehingga variabel kemampuan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.185. Hal ini berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel kemampuan literasi keuangan maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.185.

Menurut Huston (2010), literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya. Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai dari perbankan sehari-hari melalui pinjaman, investasi, dan perencanaan untuk masa depan (Yates dan Ward, 2011).

Hasil penelitian ini, selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aribawa (2016) yang menyatakan tingkat kinerja keuangan pelaku UMKM tidak terlepas dari kemampuan literasi keuangan pelaku usaha. Selain itu, didukung dengan penelitian oleh Chairul Iksan, dkk (2021) menerangkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Penelitian lain juga dilakukan oleh Amri & Iramani (2018) didapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang. dan literasi penyusunan anggaran mampu memprediksi secara positif kinerja UMKM di Kota Surabaya. Pengaruh variabel ini menyataan bahwa kemampuan literasi keuangan menjadi salah satu hal penting dalam menunjang kinerja keuangan UMKM. Alasannya, individu yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang rendah tidak dapat berperilaku bijak dalam memahami keuangan usaha.

Pentingnya memiliki kemampuan literasi keuangan bagi pelaku UMKM akan memberikan banyak manfaat, seperti rutin dalam melakukan pencatatan, rutin dalam membuat laporan keuangan, bersikap lebih bijak dalam mengelola keuangan usaha, dan lebih mudah dalam memahami penggunaan informasi keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan guna mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pelaku UMKM yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik dapat membuat perencanaan anggaran sehingga dapat meminimalisir resiko kerugian serta dapat memaksimalkan laba bersih usaha. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik kemampuan literasi keuangan dari pelaku UMKM akan menjadi motivasi dan langkah yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

4.8.2. Hubungan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Keterangan mengenai adanya hubungan antara kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keterangan
Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	4.113	1.984	0.000	0.05	H1 Diterima
Kemampuan Manajerial (X2)	0.160	1.984	0.873	0.05	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer, 2023

Dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.873 dan nilai t hitung sebesar 0.160. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (0.873) > 0.05 dan t hitung (0.160) < t tabel (1.984). Artinya, H0 diterima dan H2 ditolak sehingga variabel kemampuan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.011. Hal ini berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel kemampuan manajerial maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.011.

Menurut Karweti (2010), kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan kemampuan manajerial yang mereka fahami akan mampu untuk mengelola usahanya serta mampu mempertahankan dalam persaingan yang cukup ketat sehingga usahanya dapat berkembang lebih maju dan tingkat kesejahteraan lebih baik.Kemampuan manajerial diartikan sebagai kemampuan untuk dapat menggerakkan orang lain dalam upaya menggunakan sumber-sumber yang ada guna mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. (Iskandar, 2011).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chairul Iksan, dkk (2021), menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan organisasi strategi bersaing, dan kinerja perusahaan. Selain itu, didukung dengan penelitian oleh Kismo Cahyono dan Bambang Suhada (2016) didapatkan hasil bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Sementara itu, Muttaqin Abdillah, dkk (2019) dalam penelitiannya turut menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap strategi-strategi bisnis UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

Pengaruh variabel ini menyatakan bahwa kemampuan manajerial menjadi salah satu hal penting dalam menunjang kinerja keuangan UMKM. Kemampuan manajerial berkaitan dengan jiwa kepemimpinan pemilik UMKM atau manajer atau kepala bagian untuk memimpin para karyawannya serta sikap untuk mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan suatu usaha. Individu yang memiliki kemampuan manajerial yang rendah dapat memiliki pengaruh dalam menurunnya kinerja keuangan UMKM serta dapat menimbulkan permasalahan dalam kinerja UMKM. Munculnya permasalahan seperti, terhambatnya proses produksi, pemasaran produk yang kurang efektif, keterlambatan pembayaran biaya operasional, tidak dapat memanfaatkan sumber daya secara efisien, serta kurangnya dalam memproses suatu informasi dapat terjadi apabila kemampuan manajerial masih lemah.

4.8.3. Hubungan Kemampuan Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Keterangan mengenai adanya hubungan antara kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4. 20 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.713	2	137.857	10.260	.000[b]
	Residual	1303.287	97	13.436		
	Total	1579.000	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial (X2), Kemampuan Literasi Keuangan (X1)
Sumber : Data Primer, 2023

Dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji F menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F hitung sebesar 10.260. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05. Artinya, H0 ditolak dan H3 diterima sehingga variabel kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Adanya hubungan simultan antara kemampuan manajerial dan kemampuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Gede (2020) terdapat hasil bahwa kemampuan manaierial dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangannya UMKM industri kreatif di kota Denpasar. Sementara itu, Rahma Eka Putri, dkk (2022) turut menyatakan bahwa kemampuan manaierial dan pengetahuan keuangan pelaku UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda. Serta penelitian dari Ibriza Nabiela Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan pada UMKM pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial dari pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM tersebut akan turut meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan UMKM dapat meningkat apabila didukung secara bersamaan dengan kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial yang baik dari para pelaku UMKM. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik UMKM dapat terus berkembang dan mengalami pertumbuhan usaha.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Berdasarkan dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05 dan t hitung (4.113) > t tabel (1.984). Artinya. H0 ditolak dan HI diterima sehingga variabel kemampuan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi (0.873) > 0.05 dan t hitung (0.160) < t tabel (1.984). Artinya, H0 diterima dan H2 ditolak sehingga variabel kemampuan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

3. Kemampuan literasi keuangan dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05. Artinya, H0 ditolak dan H3 diterima sehingga variabel kemampuan literasi keuangan dan kemampuan .manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

5.2. Keterbatasan

Ketika melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan tersebut yakni sebagai berikut :

1. Lokasi UMKM yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya dalam wilayah Kabupaten Sleman.
2. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner secara online (Google Form) yang dibagikan dan diisi oleh responden sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Akan tetapi, terdapat kemungkinan jika pengisian kuesioner dilakukan secara acak dan ngasal yang tentunva di luar dugaan peneliti.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, berikut terdapat saran-saran yang dapat diberikan. Peneliti memberikan saran-saran yakni sebagai berikut. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel yang ada dengan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Variabel independen yang dapat digunakan seperti, penggunaan teknologi informasi, perilaku kewirausahaan, peran lingkungan industri, mitigasi risiko. atau strategi bisnis. Sementara itu. untuk variabel dependen yang dapat digunakan seperti, kinerja usaha atau keberlangsungan usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya UMKM di Kabupaten Sleman saja tetapi dapat membahas di sektor perekonomian UMKM lainnya sehingga sampel lebih mudah untuk diperoleh nantinya dan dapat memperoleh informasi penelitiannya yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Lastyaningrum, A. Y. D., 2023, *Pengaruh Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kabupaten Bantul*. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Doi:https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45386/19312175.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Nabiela, I.,2022, *PotensiI Daerah dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sleman*. (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta). Doi:http://eprints.upnyk.ac.id/29476/1/DRAFT%20SKRIPSI%20%281%29.pdf

Pemdasleman., 2022, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2022*.Doi:http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten sleman/geografi/letak-dan-luas wilayah

PemerintahKabupatenSleman., 2020-2021, *UMKM Go Online Portal Sistem Satu Data UMKM*. Doi:https://dataumkm.slemankab.go.id/newportal

Putri, N. N.,2022, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan*. (Skripsi, Fakultas Sosial Sain), Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Indonesia. Doi:https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/2719/1/NANDA%20NOVALISA%20PUTRI%2C%201815310125.pdf

Setyorini, N.,2023, *Pengaruh Kemampuan LiterasiI Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta*. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Doi:https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45378/19312115.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Timeditorialrumah.com., 2022, *12 Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk Bisnis di Indonesia*. Doi:*https://www.rumah.com/panduan-properti/12-contoh-usaha-kecil-menengah-yang-bisa-ditiru-agar-cepat-punya-rumah-26015*

Rizki, M., 2018, *Analisis Literasi Keuangan Di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Dan*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. (Skripsi, Universitas Islam Riau). Doi:https://repository.uir.ac.id/3257/5/bab2.pdf

Sugianto, S., 2022, Peran Karakteristik Kredit Sebagai Pemediasi: Pengaruh Karakteristik Personal Dan Karakteristik Usaha Terhadap Pengembalian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, *1*(3), 64-78. Doi:https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/482

Sukorejo., 2023, *Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM*. Doi:https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm

Handayani, F., 2021, *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha MIkro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta). Doi:http://repository.stei.ac.id/5615/3/BAB%20II.pdf

Atsar, A., & Fadlian, A., 2021, Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKM Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(5), 1202-1210. Doi:https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4142

Hidayatulloh, I., 2020, *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*. (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal). Doi:https://core.ac.uk/download/pdf/335075412.pdf

Rachmina, D., 2021, *Ruang Lingkup, Konteks, Kriteria Manajemen Risiko – Kriteria Risiko.* Doi:https://irmapa.org/ruang-lingkup-konteks-kriteria-manajemen-risiko-kriteria-risiko/

Wibowo, B. J., Supriyanto, I., & Kurniasari, W., 2023, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja IMK Usaha Makanan Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jema*p), *6*(1), 27-43. Doi:https://journal.unika.ac.id/index.php/jemap/article/view/5477/pdf

Aribawa. D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Bisnis, 20, 1-13. Doi:https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.artl

Menike, L. M. C. S., 2018, *Effect of financial literacy on firm performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka*. In 2019 Financial Markets & Corporate Governance Conference. (Skripsi, University of Sri Lanka). Doi:https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3306719

Rahma Eka Putri, dkk., 2022, *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo). Doi:http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/790

Hukum, M., & Manusia, A. H., 2008, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jakarta. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun*. Doi:https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf

Cahyono, K., & Suhada, B. (2016). *Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial Dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Metro*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Metro).Doi: https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/76/53

Nurhasniatin, D., 2022, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Doi:http://repository.radenintan.ac.id/21875/1/DINDA%20FULL%20SKRIPSI.pdf

Burhanuddin, C. I., Amran, A., Abdi, N., & Pelu, M. F. A., 2021, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai*. *Jurnal Ekonomika*, *5*(1), 47-51. Doi: https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2564849

Rahman, M. T., Nielsen, R., Khan, M. A., & Ankamah-Yeboah, I., 2020, *Impact of management practices and managerial ability on the financial performance of aquaculture farms in Bangladesh*. *Aquaculture Economics & Management*, *24*(1), 79-101. Doi: https://doi.org/10.1080/13657305.2019.1647578

Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R., 2019, *Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga*. *Jurnal Optimum*, *9*(2), 145-157. Doi: https://core.ac.uk/download/pdf/324200222.pdf

Farida, Y. N., Setyorini, C. T., & Krisnaresanti, A., 2022, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Menejerial Terhadap Kinerja Operasional; UKM Pada Masa Pandemi Covid 19*. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 11, No;. 1).

Hermananis.com., 2021, Dimensi Pengetahuan Dalam Taksonomi Bloom Revisi. Doi:https://hermananis.com/dimensi-pengetahuan-dalam-taksonomi-bloom-revisi-anderson-dan-krathwohl/

Azizah, N., 2023, Apa Itu Pengetahuan Faktual, Penjelasan dan Contohnya. Doi:https://tirto.id/apa-itu-pengetahuan-faktual-penjelasan-dan-contohnya-gH7P

Widodo, P, D., 2010, Indikator Kinerja (Input-Proses-Output-Outcome). Doi:https://danang651.wordpress.com/2010/03/30/indikator-kinerja-input-proses-output-outcome/

Anwar, H., Penilaian Sikap llmiah Dalam Pembelajaran Sains. Jurnal Pelangi Ilmu (vol 2 no.5, Mei 2009). Doi:https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/view/593

Arief Rahman Susila, S.E, M.Si., 2014, *Potensi Ekonomi Daerah dan Peran UMKM dalam Usaha Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Lebak*. (Skripsi, Universitas Terbuka). Doi: http://repository.ut.ac.id/

Widyatmini., 2013, *Strategi Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor Dengan Pendekatan Tipologi Klassen (Studi Kasus di Propinsi DKI)*. (Skripsi, Universitas Gunadarma). Doi: https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1234/1093

Wisnu Trilung Waluyo Jati., 2018, *Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal*. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Doi: https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/7744

Nabiela, I., 2021, *Potensi Daerah dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sleman*. (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta). Doi: https://eprints.upnyk.ac.id/29476/2/ABSTRAK.pdf

Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M., 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur*. *Jurnal Economia*, *15*(1), 48-59. Doi: file:///C:/Users/Asus/Downloads/23192-61220-3-PB%20(1).pdf

Yanti, W. I. P., 2019, *Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1). Doi: https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305

Nashrullah, R. W. P. D. L., 2021, *Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance*. *Financial Review*, *3*(2), 172-179. Doi: https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5451

Sartika, D., 2022, Apa Itu Resiko Usaha dan Cara Mengelolanya Dengan Baik. Doi:https://www.hashmicro.com/id/blog/risiko-usaha-adalah/#cara

Arianti, B. F., 2022, Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). Doi:file:///C:/Users/Asus/Downloads/bab%201%20Buku%20Literasi%20Keuangan%20(1).pdf

Ariwibawa., 2017, Dasar Manajemen Nyeri dan Tatalaksana Multi Teknik Patient Controlled Analgesia. Jakarta: Sagung Seto.

Asnawi dan Masyhuri., 2009, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. Malang: UIN-Malang Press. Doi: http://repository.uin-malang.ac.id/2198/

Asra & Prasetyo., 2015, Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei. Jakarta: Rajawali Pers. Doi: https://onesearch.id/Record/IOS3180.slims-6326/Description

Bastian, Indra., 2006, Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga. Doi:https://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=224

Burhanuddin., 2000, Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan. Jakarta: Bumi Aksara.

Burhanuddin, C. I., Amran, A., Abdi, N., & Pelu, M. F. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomika*, *5*(1), 47-51. Doi: https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2564849

Fahmi, Irham., 2014, Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta. Doi: https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7536

Ghozali, Imam., 2016, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M., 2003, Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar Agung., 2011, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada. Doi: https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sipil/article/view/8576

Karweti Engkay., 2010, Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja guru SLB di. Kabupaten Subang.

Kasmir., 2016, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo. Doi: https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/

Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta: Liberty.

Nofsinger, John R. (2001). Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It. New Jersey: Prentice Hall. Doi: https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282273061900800

Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2013. Jakarta: Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan. Doi: https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%202013.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Statistik Perbankan Syariah. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. Doi: https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx

Sahir, S.H. et al. (2020). Keterampilan Manajerial Efektif. Medan: Yayasan Kita. Doi: https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=_TI0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=Keterampilan+Manajerial+Efektif.+Medan:+Yayasan+Kita&ots=IFimbFe3jz&sig=1ygVmn4bLBWy9-DjajIZ0wleNWs&redir_esc=y#v=onepage&q=Keterampilan%20Manajerial%20Efektif.%20Medan%3A%20Yayasan%20Kita&f=false

Sawir, Agnes (2015), Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Doi: https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Doi:https://danurejankec.jogjakota.go.id/assets/instansi/danurejankec/files/perda-nomor-4-tahun-2011-tentang-usaha-mikro,-kecil,-dan-menengah-128.pdf

Rafli, M, A., 2022, Pengertian, Ciri-Ciri, Peran, dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Doi:https://www.jurnal.id/id/blog/kriteria-usaha-mikro-sbc/

Choiri, O, E., 2018, 7 Contoh Usaha Kecil Menguntungkan & Patut Anda Coba. Doi:https://www.jurnal.id/id/blog/2018-10-contoh-usaha-kecil-yang-menjanjikan-dan-patut-anda-coba/

Tanuwijaya, J., 2020, Cara Tepat mengelola Hutang Ketika Menjalankan Bisnis. Doi:https://accounting.binus.ac.id/2020/12/16/cara-tepat-mengelola-hutang-ketika-menjalankan-bisnis/

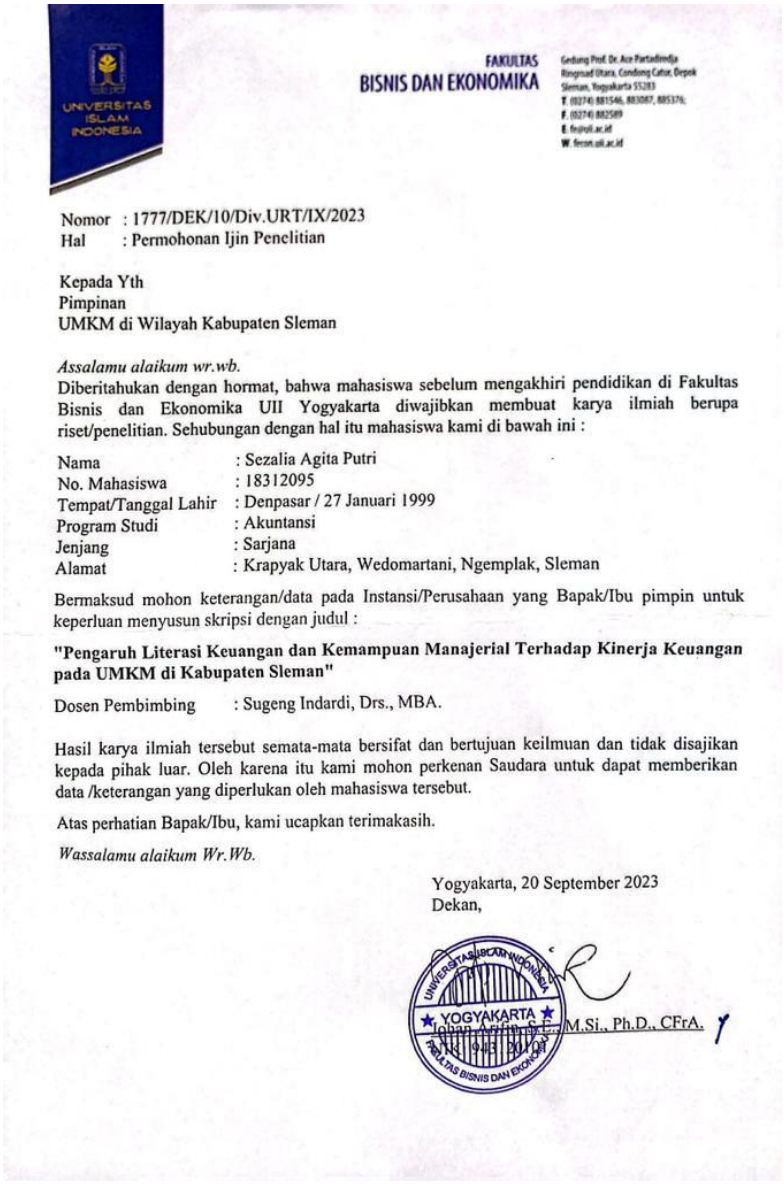
Ocbcnisp.com., 2023, Pengertian Tabungan, Jenis, Manfaat & 8 Tips Menabung. Doi:https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/03/15/pengertian-tabungan

Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S., 2022, Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *12*(1), 41-51. Doi:file:///C:/Users/Asus/Downloads/dm_jab,+Jurnal+Kezia+Pandey+41-51.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 1777/DEK/10/Div.URT/IX/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
UMKM di Wilayah Kabupaten Sleman

Assalamu alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama	: Sezalia Agita Putri
No. Mahasiswa	: 18312095
Tempat/Tanggal Lahir	: Denpasar / 27 Januari 1999
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: Krapyak Utara, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman"

Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 September 2023
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman

Perkenalkan saya Sezalia Agita Putri Mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul " **PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN. "**

Maka dari itu, saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/Saudari untuk dapat meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan akan dijaga kerahasiannya.

Demikian surat permohonan ini saya susun. Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

(Sezalia Agita Putri)

1. **Identitas Responden**

Nama Responden :

Usia Responden : tahun

Jenis Kelamin **:** *pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. Laki-laki.

( ) b. Perempuan.

Jabatan Usaha **:** *pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. Saya pemilik / pengelola UMKM.

( ) b. Saya karyawan UMKM.

Saya memiliki pengalaman memimpin orang lain dalam bekerja : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. Pernah.

( ) b. Tidak Pernah.

Pendidikan Terakhir **:** * pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. SMA/SMK

( ) b. Diploma (D3)

( ) c. Sarjana (S1)

( ) d. Master (S2)

( ) e. Doktor (S3)

Pengalaman Kerja **:** * pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. 1-2 tahun.

( ) b. 3-5 tahun.

( ) c. Lebih dari 5 tahun.

Jenis UMKM **:** * pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. Makanan (Kuliner)

( ) b. Kerajinan tangan

( ) c. Toko Kelontong

( ) d. Toko Pakaian

( ) e. Lainnya :

Lama Bekerja Dalam Usaha **:** * pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. 1-2 tahun.

( ) b. 3-5 tahun.

( ) c. Lebih dari 5 tahun.

Total Kekayaan Bersih **:** * pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. Memiliki kekayaan bersih kurang dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

( ) b. Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

( ) c. Memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Total Pendapatan Selama Satu Tahun **:** * pilihlah dengan tanda centang (✓)

( ) a. Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

( ) b. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

( ) c. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

a. Menjawab semua pertanyaan yang terlampir dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disiapkan.

b. Memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan dari Bapak/Ibu Saudara/Saudari dengan tanpa adanya unsur paksaan.

c. Alternatif jawaban menggunakan *Skala Likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

DAFTAR PERTANYAAN

A. Kemampuan Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	(1) STS	(2) TS	(3) N	(4) S	(5) SS
Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan						
1.	Saya memahami perencanaan keuangan untuk mengatur strategi usaha.					
2.	Saya memahami prinsip dasar dari pencatatan transaksi keuangan.					
3.	Saya memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan.					
4.	Saya memahami pengendalian keuangan operasional usaha.					
Pengelolaan Sumber Dana Pinjaman (Kredit)						
5.	Saya mengetahui konsekuensi saat melakukan pinjaman di lembaga bank dan non bank.					
6.	Saya memahami cara penggunaan dana pinjaman secara efisien sesuai kebutuhan usaha.					
7.	Saya memahami cara penggunaaan dana pinjaman secara efekif sesuai kebutuhan usaha.					
8.	Saya memahami cara menghitung cicilan dan bunga pinjaman.					
Kemampuan Pengelolaan Catatan Keuangan Usaha						

9.	Saya memahami dan memiliki kemampuan mengelola catatan keuangan operasional usaha.					
10.	Saya memahami cara penyusunan dan analisa anggaran operasional usaha.					
11.	Saya memahami pengelolaan pembelian barang yang diperlukan oleh usaha.					
12.	Saya memahami cara membuat perencanaaan dan anggaran usaha.					
13.	Saya mengetahui dan memahami cara pengelolaan dana yang menguntungkan bagi usaha.					
Pengelolaan Resiko Kerugian Usaha (Manajemen Resiko)						
14.	Saya memiliki pengetahuan dan pengalaman cara mengidentifikasi berbagai macam resiko suatu usaha.					
15.	Saya memiliki pengetahuan mengidentifikasi permasalahan perkembangan usaha.					
16.	Saya dapat mengembangkan strategi usaha sesuai dengan perkembangan pasar.					
17.	Saya mengerti dan memahami tatacara evaluasi efektivitas strategi usaha.					

B. Kemampuan Manajerial

No.	**Pertanyaan**	**(1)**	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
		STS	**TS**	**N**	**S**	**SS**
Mengembangkan orang lain *(developing others)*						
1.	Saya memiliki pengalaman pernah memimpin dua orang atau lebih dalam pekerjaan.					

2.	Saya selalu memberikan, berbagi pengalaman dan memberikan arahan kepada sesama karyawan atau bawahan di tempat kerja.					
3.	Saya memberikan kesempatan kepada sesama karyawan dan atau bawahan untuk mengikuti pengembangan atau pelatihan berkaitan dengan pekerjaannya.					
4.	Saya selalu memberikan penghargaan kepada sesama karyawan dan atau bawahan yang berprestasi.					
5.	Saya selalu memberikan dukungan kepada sesama karyawan dan atau bawahan untuk meningkatkan kemampuan teknis.					
Mengarahkan dan memimpin orang lain *(directiveness)*						
6.	Saya memberikan koordinasi secara rutin pada orang-orang yang saya pimpin.					
7.	Saya memberikan evaluasi kepada sesama karyawan dan bawahan secara rutin.					
8.	Saya selalu mengkoordinasikan dan mengingatkan standar operasional kerja kepada sesama karyawan dan bawahan.					
9.	Saya selalu mengevaluasi hasil capaian pekerjaan setiap sebelum pulang kantor secara rutin.					
Kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain *(teamwork and cooperation)*						
10.	Saya selalu memberikan kesempatan kepada sesama karyawan untuk memberikan usulan mengenai perbaikan kinerja.					
11.	Secara rutin, saya selalu memimpin rapat untuk persiapan dan evaluasi kerja.					

12.	Saya selalu menyelesaikan dan memberikan solusi atas konflik yang terjadi dipekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					
13.	Saya menghormati dan menghargai berbedaan gagasan sesama karyawan yang memiliki kontribusi positif.					
14.	Saya selalu memberikan stimulasi kepada sesama karyawan dan bawahan untuk kemajuan usaha bersama.					

C. Kinerja Keuangan UMKM

No.	**Pertanyaan**	**(1)** **STS**	**(2)** **TS**	**(3)** **N**	**(4)** **S**	**(5)** **SS**
Pertumbuhan Usaha						
1.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan volume produksi setiap tahun.					
2.	UMKM di tempat saya bekeria mengalami pengembangan diversifikasi usaha setiap tahun.					
3.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami pertumbuhan outlet atau gerai yang baru setiap tahun.					
4.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami penambahan jumlah karyawan setiap tahun.					
Total Peningkatan Pendapatan Usaha Dalam Bentuk Rupiah						
5.	Nilai pendapatan di UMKM tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan setiap tahun.					
6.	Nilai keuntungan di UMKM tempat saya bekerja mengalami peningkatan setiap tahun.					

7.	Pendapatan diluar usaha di UMKM tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan setiap tahun.					
Total Peningkatan Volume Penjualan						
8.	Volume penjualan UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan.					
9.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya.					
10.	Permohonan atas produk baru di UMKM tempat saya bekerja mengalami peningkatan.					
Peningkatan Rasio Aktivitas						
11.	Perputaran kas UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan.					
12.	Perputaran persediaan UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan.					
13.	Perputaran penjualan UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan.					
14.	Perputaran piutang UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan.					

Lampiran 3

Hasil penelitian

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan Usaha	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Lama Bekerja Dalam Usaha	Total Kekayaan Bersih	Total Pendapatan Setahun
1.	Deny	27	a	b	a	c	c	a	c

2.	Meme	23	b	b	c	b	b	b	b
3.	Aje	24	a	b	c	a	a	a	a
4.	Andu	30	a	a	a	c	c	b	a
5.	Anteng	30	a	a	a	b	c	b	b
6.	Ardan	31	a	b	c	a	b	b	b
7.	Illa	28	b	b	c	c	c	b	b
8.	Firman	30	a	b	c	b	c	a	a
9.	Joko	37	a	a	c	c	c	c	c
10.	Made	36	a	a	a	b	c	b	b
11.	Astuti	45	b	a	c	a	c	b	b
12.	Tutik	50	b	a	a	a	c	a	a
13.	Fira	25	b	b	a	a	b	b	b
14.	Ayu	24	b	b	c	b	b	b	b
15.	Hendra	38	a	a	a	a	a	a	a
16.	Jono	42	a	a	a	b	a	b	a
17.	Anisa	20	b	b	a	a	b	b	b
18.	Yanti	36	b	a	a	b	b	b	a
19.	Ani	20	b	b	a	a	b	a	a
20.	Dahlia	26	b	b	a	a	a	a	a
21.	Putri	21	b	b	a	a	c	b	b
22.	Nia	23	b	b	a	a	b	a	a
23.	Ambarwati	40	b	a	c	b	c	c	c
24.	Cik Fen	39	b	a	c	b	c	c	c
25.	Dea	22	b	b	a	a	b	b	b
26.	Agi	28	a	b	a	b	a	a	a
27.	Atika	28	b	b	c	b	b	a	a

28.	Muqsith	21	a	b	a	a	b	b	b
29.	Ara	21	b	b	a	a	b	b	b
30.	Ajeng	36	b	a	c	a	b	b	b
31.	Taufik Hidayat	50	a	a	c	b	c	b	b
32.	Tardi	32	a	a	a	b	b	b	a
33.	Komar	46	a	a	a	b	c	a	b
34.	Lastri	22	b	b	a	b	b	a	a
35.	Bowo	58	a	a	c	c	c	c	c
36.	Sudrajat	48	a	a	a	c	c	b	b
37.	Dimas	28	a	b	a	b	b	a	a
38.	Ratna	23	b	b	a	a	a	a	a
39.	Rani	34	b	a	c	c	c	b	a
40.	Danang	34	a	a	a	c	b	a	a
41.	Putra	22	a	b	a	a	a	a	a
42.	Lastrina	34	b	a	c	c	c	b	a
43.	Roni	21	a	b	a	a	a	a	a
44.	Mujiyati	47	b	b	a	a	c	a	a
45.	Nur Safa	20	b	b	a	a	b	a	a
46.	Prawoto	54	a	a	a	a	c	a	a
47.	Agus	38	a	a	c	b	a	b	b
48.	Wati	44	b	a	c	a	b	b	b
49.	Yono	56	a	a	a	c	c	c	c
50.	Wulandari	47	b	a	a	a	c	b	b
51.	Dewi	24	b	b	a	a	b	a	a
52.	Restu	26	a	b	a	a	b	a	a
53.	Nisa	23	b	b	a	a	b	a	a

54.	Rukiyem	48	b	a	a	a	c	a	a
55.	Fatmawati	35	b	a	a	a	a	b	b
56.	Della	25	b	b	a	a	b	b	b
57.	Deswati	47	b	a	c	a	b	b	b
58.	Iwan	34	a	a	a	a	b	a	a
59.	Wiryo	53	a	a	a	a	c	b	b
60.	Dira	22	b	b	a	a	a	b	b
61.	Wita	27	b	b	a	a	a	b	b
62.	Pertiwi	24	b	b	a	a	a	a	a
63.	Mia	38	b	a	a	a	c	b	b
64.	Ndari	28	b	b	a	a	c	b	b
65.	Ana	21	b	b	a	a	c	b	b
66.	Manda	22	b	b	a	a	c	b	b
67.	Widodo	45	a	a	a	a	b	b	b
68.	Jamal	30	a	a	a	a	b	a	a
69.	Ari	26	a	b	a	a	b	a	a
70.	Dika	23	a	b	a	a	b	b	b
71.	Nurmiyati	47	b	a	d	c	c	c	c
72.	Suyanti	35	b	b	a	c	c	a	b
73.	Nur Rohma	51	b	a	a	b	c	b	b
74.	Muh Sofian	33	a	b	a	c	c	b	b
75.	Dito	26	a	b	c	a	b	a	a
76.	Tiara	32	b	a	a	b	b	a	a
77.	Khairul	24	a	b	a	b	c	a	a
78.	Dhani	32	a	a	a	b	b	b	b
79.	Narto	60	a	a	a	b	c	b	b

80.	Syd	21	a	a	a	a	a	a	a
81.	Dita	22	b	b	a	a	b	b	a
82.	Rochim	35	a	b	a	a	c	b	b
83.	Meita	22	b	b	a	a	b	a	a
84.	Lie	58	b	a	c	c	c	b	b
85.	Dini	20	b	b	a	b	c	b	a
86.	Bagus	21	a	b	a	a	c	c	c
87.	Nur Rianto	50	a	a	d	c	c	b	c
88.	Yulia Marsanti	34	b	a	c	a	b	b	c
89.	Muh Firman	23	a	b	a	b	b	b	b
90.	Dito Nugroho	27	a	b	a	b	b	a	a
91.	Ridwan	20	a	b	a	a	c	b	b
92.	Rini Astuti	41	b	a	c	a	c	a	a
93.	Yani	28	b	b	a	b	c	b	b
94.	Aulia	29	b	b	c	b	a	a	a
95.	Sudarini	45	b	b	a	c	c	b	b
96.	Chandra	42	a	a	d	c	c	b	b
97.	Deded	62	a	a	a	c	c	c	c
98.	Broto	57	a	a	a	c	c	b	b
99.	Aisya	22	b	b	a	a	a	a	a
100.	Irfan	28	a	b	a	a	b	a	a

KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN (X1)																		
NO.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**TOTAL X1**
1.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	73
2.	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	58
3.	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	61
4.	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	81
5.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	64
6.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	66
7.	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	72
8.	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	79
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
10.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	78
11.	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	72
12.	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
13.	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	74
14.	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
15.	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	58
16.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	60
17.	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	76
18.	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
19.	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20.	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	56
21.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	70
22.	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	73
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	81
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68

KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN (X1)																		
26.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	77
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	73
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	72
30.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
31.	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	71
32.	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	63
33.	3	2	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	61
34.	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	53
35.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
36.	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	58
37.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	47
38.	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	47
39.	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	57
40.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	5	4	4	4	2	2	58
41.	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	76
42.	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	59
43.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
44.	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	62
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
46.	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	58
47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68

KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN (X1)																		
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
53.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
57.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	73
58.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	79
63.	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	78
64.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	72
65.	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	77
66.	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	76
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
68.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
69.	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	72
70.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
71.	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	78
72.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	70
73.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	61
74.	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	68
75.	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
76.	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	57
77.	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	59

KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN (X1)																		
78.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	65
79.	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	73
80.	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
81.	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
82.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
83.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
84.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
85.	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	76
86.	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	76
87.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	73
88.	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	78
89.	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	76
90.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	74
91.	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	74
92.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	68
93.	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	71
94.	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	76
95.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
96.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
97.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
98.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
99.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	71
100.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	73

KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)															
NO.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**TOTAL X2**
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
2.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	47
3.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	47
4.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	48
5.	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	47
6.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	49
7.	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	49
8.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	49
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
10.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	59
11.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
12.	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	50
13.	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
14.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
15.	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	49
16.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
17.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	53
18.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
19.	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	49
20.	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	45
21.	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
22.	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
23.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

25.	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
28.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
29.	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48
30.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32.	2	3	3	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4	3	48
33.	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	48
34.	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	47
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
36.	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	46
37.	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	43
38.	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	46
39.	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	51
40.	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	50
41.	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42.	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	50
43.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
44.	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
46.	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
48.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
49.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
51.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54

52.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
53.	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
54.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
56.	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	50
57.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
58.	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	48
59.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
60.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
61.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	48
62.	2	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	55
63.	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	66
64.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	47
65.	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	44
66.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	46
67.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
68.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
69.	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	52
70.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53
71.	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
72.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
73.	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	56
74.	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	54
75.	1	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	46
76.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53
77.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52
78.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	52

79.	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55
80.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
81.	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	46
82.	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
83.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	43
84.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
85.	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
86.	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52
87.	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	62
88.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
89.	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
90.	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	59
91.	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
92.	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	63
93.	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	67
94.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	50
95.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
96.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
97.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	60
98.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	51
99.	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	48
100.	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52

KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)															
NO.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**TOTAL Y**
1.	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	53

2.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
3.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47
4.	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	61
5.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	49
6.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	50
7.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	51
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
9.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
10.	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	55
11.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53
12.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	49
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
14.	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	48
16.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	52
17.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	51
18.	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	49
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
20.	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	47
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
22.	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	59
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	52
24.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	53
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55

29.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32.	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	3	52
33.	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	47
34.	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	2	3	4	4	50
35.	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	48
36.	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	49
37.	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	52
38.	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	46
39.	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	46
40.	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	48
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42.	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	49
43.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	49
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	51
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
46.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
47.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
48.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
49.	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	52
50.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
53.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	50
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
55.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	52

56.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
57.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
62.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
63.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	56
64.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
66.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
69.	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	54
70.	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	50
71.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
72.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	51
73.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	49
74.	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	46
75.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	44
76.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
77.	2	4	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	50
78.	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	47
79.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	52
80.	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
81.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55

83.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
84.	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	61
85.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	51
86.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	48
87.	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54
88.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	52
89.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
90.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
91.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
92.	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	49
93.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
94.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
95.	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52
96.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
97.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
98.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
99.	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	59
100.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57

Lampiran 4

Tabel Frequency Profil Responden

1. JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	47	47.0	47.0	47.0

	Perempuan	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 – 30 tahun	52	52.0	52.0	52.0
	31 – 40 tahun	22	22.0	22.0	74.0
	41 – 50 tahun	17	17.0	17.0	91.0
	51 – 60 tahun	8	8.0	8.0	99.0
	>60 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	73	73.0	73.0	73.0
	Sarjana (S1)	24	24.0	24.0	97.0
	Master (S2)	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. JABATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pemilik UMKM	46	46.0	46.0	46.0
	Karyawan UMKM	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. PENGALAMAN MEMIMPIN ORANG LAIN DALAM BEKERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah memimpin	45	45.0	45.0	45.0
	Tidak pernah memimpin	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. PENGALAMAN KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 2 tahun	54	54.0	54.0	54.0
	3 - 5 tahun	26	26.0	26.0	80.0
	>5 tahun	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. LAMA BEKERJA DALAM USAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 2 tahun	16	16.0	16.0	16.0
	3 - 5 tahun	38	38.0	38.0	54.0
	>5 tahun	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

8. TOTAL KEKAYAAN BERSIH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<50 juta	39	39.0	39.0	39.0
	50 juta - 500 juta	53	53.0	53.0	92.0
	>500 juta	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

9. TOTAL PENDAPATAN SELAMA SETAHUN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 300 juta	44	44.0	44.0	44.0
	300 juta – 2,5 miliar	45	45.0	45.0	89.0

	2,5 miliar – 50 miliar	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 5

Uji Kualitas Data

1. Kemampuan Literasi Keuangan (X1)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	66.30	69.970	.747	.945
X1.2	66.30	69.626	.687	.946
X1.3	66.28	68.911	.736	.945
X1.4	66.27	70.543	.694	.946
X1.5	66.37	68.922	.715	.946
X1.6	66.30	70.657	.654	.947
X1.7	66.23	70.906	.727	.945
X1.8	66.21	71.137	.756	.945
X1.9	66.35	70.371	.693	.946
X1.10	66.26	69.689	.766	.944
X1.11	66.36	69.526	.743	.945
X1.12	66.29	71.238	.642	.947

X1.13	66.26	71.043	.676	.946
X1.14	66.35	70.391	.761	.945
X1.15	66.30	71.869	.590	.948
X1.16	66.26	71.164	.682	.946
X1.17	66.35	69.886	.705	.946

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.916
		N of Items	9[a]
	Part 2	Value	.902
		N of Items	8[b]
	Total N of Items		17
Correlation Between Forms			.845
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.916
	Unequal Length		.916
Guttman Split-Half Coefficient			.909

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9.

b. The items are: X1.9, X1.10, X1.11, X1.12, X1.13, X1.14, X1.15, X1.16, X1.17.

2. Kemampuan Manajerial (X2)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	48.52	26.030	.535	.886
X2.2	48.16	27.974	.584	.878
X2.3	48.09	27.355	.640	.876
X2.4	48.01	27.343	.631	.876
X2.5	47.97	27.928	.630	.877
X2.6	48.04	28.705	.445	.885
X2.7	47.94	28.885	.450	.884
X2.8	47.90	27.768	.636	.876
X2.9	47.91	28.709	.493	.882
X2.10	47.99	27.970	.634	.876
X2.11	47.88	28.470	.571	.879
X2.12	48.00	28.061	.593	.878
X2.13	47.90	28.616	.628	.878
X2.14	48.05	28.553	.550	.880

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.803
		N of Items	7[a]
	Part 2	Value	.839

	N of Items	7[b]
	Total N of Items	14
Correlation Between Forms		.698
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.822
	Unequal Length	.822
Guttman Split-Half Coefficient		.818

a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7.

b. The items are: X2.8, X2.9, X2.10, X2.11, X2.12, X2.13, X2.14.

3. Kinerja Keuangan UMKM (Y)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	48.85	13.604	.456	.764
Y.2	48.78	13.527	.500	.760
Y.3	48.85	13.907	.354	.774
Y.4	48.68	14.099	.405	.769
Y.5	48.72	13.840	.449	.765
Y.6	48.58	14.509	.370	.772
Y.7	48.61	14.281	.386	.770
Y.8	48.69	13.994	.407	.768
Y.9	48.62	14.036	.471	.764
Y.10	48.77	13.633	.458	.763

Y.11	48.76	14.326	.358	.772
Y.12	48.71	14.410	.307	.777
Y.13	48.75	13.846	.432	.766
Y.14	49.13	13.751	.287	.785

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.704
		N of Items	7[a]
	Part 2	Value	.653
		N of Items	7[b]
	Total N of Items		14
Correlation Between Forms			.529
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.692
	Unequal Length		.692
Guttman Split-Half Coefficient			.692

a. The items are: Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6, Y.7.

b. The items are: Y.8, Y.9, Y.10, Y.11, Y.12, Y.13, Y.14.

Lampiran 6

Uji Asumsi Data

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	.850	1.176
	Kemampuan Manajerial (X2)	.850	1.176

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	38.909	3.805		10.224	.000
	Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	.185	.045	.411	4.113	.000
	Kemampuan Manajerial (X2)	.011	.070	.016	.160	.873

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62829354
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.060
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

Metode Analisa Data

(Analisa Regresi Linier Berganda)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.909	3.805		10.224	.000
	Kemampuan Literasi Keuangan (X1)	.185	.045	.411	4.113	.000
	Kemampuan Manajerial (X2)	.011	.070	.016	.160	.873

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Lampiran 8

Uii Hipotesis

1. Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418[a]	.175	.158	3.66551

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial (X2), Kemampuan Literasi Keuangan (X1)

2. Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.909	3.805		10.224	.000
	Kemampuan Literasi Keuangan	.185	.045	.411	4.113	.000
	Kemampuan Manajerial	.011	.070	.016	.160	.873

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

3. Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.713	2	137.857	10.260	.000[b]
	Residual	1303.287	97	13.436		
	Total	1579.000	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial (X2), Kemampuan Literasi Keuangan (X1)

Lampiran 9

Uji Analisa Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Literasi Keuangan	100	47.00	85.00	70.44	8.897077
Kemampuan Manajerial	100	40.00	68.00	51.72	5.676604
Kinerja Keuangan UMKM	100	40.00	63.00	52.50	3.993682
Valid N (*listwise*)	100				

Lampiran 10

Ringkasan Hasil Kuesioner

Indikator	**Sangat Tidak Setuju (STS)**	**Tidak Setuju (TS)**	**Netral (N)**	**Setuju (S)**	**Sangat Setuju (SS)**	**Total**
X1.1	0	1	3	35	6	100
X1.2	0	0	28	16	1	100
X1.3	0	0	27	16	2	100
X1.4	0	0	10	15	20	100
X1.5	0	1	18	26	0	100
X1.6	0	0	16	28	1	100

X1.7	0	0	14	25	6	100
X1.8	0	0	10	24	11	100
X1.9	0	0	5	23	17	100
X1.10	0	0	2	29	14	100
X1.11	0	0	11	29	5	100
X1.12	0	0	23	18	4	100
X1.13	0	1	8	30	6	100
X1.14	0	0	6	32	7	100
X1.15	0	8	9	28	0	100
X1.16	0	0	16	29	0	100
X1.17	0	0	8	29	8	100
X2.1	0	0	1	13	0	100
X2.2	0	0	9	5	0	100
X2.3	0	0	9	5	0	100
X2.4	0	0	8	6	0	100
X2.5	0	1	7	6	0	100
X2.6	0	0	7	7	0	100
X2.7	0	0	7	7	0	100
X2.8	0	0	7	7	0	100
X2.9	0	0	1	13	0	100
X2.10	0	0	0	11	3	100
X2.11	0	0	7	7	0	100
X2.12	0	0	8	4	2	100
X2.13	0	1	4	9	0	100
X2.14	0	0	2	12	0	100
Y.1	0	1	2	10	1	100
Y.2	0	0	8	6	0	100

Y.3	0	0	9	5	0	100
Y.4	0	0	2	5	7	100
Y.5	0	0	7	7	0	100
Y.6	0	0	6	8	0	100
Y.7	0	0	5	9	0	100
Y.8	0	0	3	11	0	100
Y.9	0	0	4	10	0	100
Y.10	0	0	2	11	1	100
Y.11	0	0	3	11	0	100
Y.12	0	0	7	7	0	100
Y.13	0	0	4	10	0	100
Y.14	0	0	4	10	0	100

Lampiran 11

Tabel Distribusi

1. Distribusi r Tabel

Tabel r Product Moment											
Pada sig 0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	R	N	R
1.	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2.	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3.	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4.	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5.	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136

6.	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7.	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8.	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9.	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10.	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11.	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12.	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13.	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14.	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15.	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16.	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17.	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18.	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19.	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20.	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132

2. Distribusi t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741